

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MAN SIMALUNGUN KABUPATEN
SIMALUNGUN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

TRI WISUDANI DAMANIK
NIM. 0301162130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MAN SIMALUNGUN KABUPATEN
SIMALUNGUN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

TRI WISUDANI DAMANIK
0301162130

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M. Pd
NIP. 19691228 199503 2 002

Enny Nazrah Pulungan, M. Ag
NIP. 19720111 201411 2 002

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun**” yang disusun oleh **Tri Wisudani Damanik** yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

02 September 2021
24 Muharram 1443 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Mahariah, M.Ag
NIDN. 2011047503

Sekretaris

Drs. Hadis Purba, MA
NIDN. 2004046201

Anggota Penguji

1. Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIDN. 2017025901

2. Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
NIDN. 2004046201

3. Dr. Nurmati, MA
NIDN. 2031126312

4. Mahariah, M.Ag
NIDN. 2011047503

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. Mardianto, M.Pd
NIDN. 2012126703

Nomor : Istimewa Medan, 20 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
a.n Tri Wisudani Damanik

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara

Di:
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Tri Wisudani Damanik
NIM : 0301162130
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN SIMALUNGUN
KABUPATEN SIMALUNGUN

Dengan ini kami telah menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk
diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatea Utara.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 20 Agustus 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 19691228 199503 2 002

Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
NIP. 19720111 201411 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Tri Wisudani Damanik
NIM : 03.01.16.2.130
Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Tongah/ 12 Agustus 1998
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man Simalungun Kabupaten Simalungun”** yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 Agustus 2021
Yang membuat Pernyataan

Tri Wisudani Damanik
NIM. 0301162130

ABSTRAK



Nama : Tri Wisudani Damanik
NIM : 0301162130
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza, M.Pd
Pembimbing II: Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun
Email : triwisudani08@gmail.com

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Team Quiz*, Hasil Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penggunaan strategi pembelajaran *team quiz* di MAN Simalungun. (2) hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun. (3) pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN Simalungun yang berjumlah 126 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* lalu diambil dengan sampel sebanyak 64 siswa yang terbagi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi dan tes. Teknik Analisis data dalam penelitian ini yaitu, dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample T tes, dan uji independent T tes.

Dari hasil Uji Independen sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil belajar siswa Aqidah Akhlak di MAN Simalungun yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* meningkat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-test sebesar 8,85 dan jumlah nilai rata-rata post-test menjadi sebesar 11,88. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional jumlah nilai rata-rata pre-test sebesar 8,77 dan jumlah nilai rata-rata post-test menjadi sebesar 9,84. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen $>$ post-test kelas kontrol.

Diketahui,
Pembimbing I

Drs Hendri Fauza, M.Pd
NIP. 19691228 199503 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, tidak ada ungkapan yang lebih indah melainkan dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, untuk itu penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, maka penulis dengan rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini tiada lain berkat bantuan dan ketulusan hati serta sumbangan saran dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam proses perencanaan penulisan skripsi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih, dengan iringan doa semoga amal ibadah mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Tercinta, **Ayahanda Alm. Muhammad Yamin Damanik** dan **Ibunda Basariah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, setulus cinta dan sayang saya berikan kepada Ayahanda dan Ibunda.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Ibunda Dr. Mahariah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingannya dengan baik.
4. Bapak Drs. Hadis Purba, M.A selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingannya dengan baik.
5. Bapak Drs. Hendri Fauza, selaku pembimbing skripsi I yang berkenan meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
6. Ibu Enny Nazrah Pulungan, M.Ag selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan arahan, bimbingan yang baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
7. Bapak Wuri Tamtama Abdi, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah di MAN SIMALUNGUN yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
8. Ibu Dianti Kesuma Wahyuni, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MAN SIMALUNGUN yang telah meluangkan waktunya menjadi pembimbing penulis dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

9. Seluruh dosen Program Studi Agama Islam, yang telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama berlangsungnya proses perkuliahan.
10. Kakanda Mawar Dany Damanik, Duwi Utami Damanik dan Adinda Sri Rezeki Damanik yang selalu memberikan nasihat dan dukungan serta do'a yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman tidur atau teman seataap (kost), Indah Wahyu Afriliya Nasution, S.Pd yang sudah selalu bersedia dengan ikhlas menjadi tempat teman bercerita dan bertukar pikiran serta telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi terkhusus sahabat PAI-1 yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu, serta seluruh mahasiswa PAI stambuk 2016. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.
13. Sahabat kosan cat putih Laut Dendang, serta semua teman-teman yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya kepada semua yang membutuhkan. Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan didalam skripsi ini, baik isi maupun pokok pembahasan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca sekalian.

Aamiin...

Medan, 20 Agustus 2021
Peneliti,

Tri Wisudani Damanik
NIM. 03.01.16.2.130

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Strategi Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	11
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif <i>Team Quiz</i>	11
b. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif	16
c. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran	18
d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	19
e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	20
2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak.....	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
c. Pengertian Aqidah Akhlak.....	30
B. Kerangka Fikir	31
C. Penelitian Yang Relevan	33

D. Pengajuan Hipotesis	34
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Temuan Umum.....	49
a. Identitas MAN Simalungun	49
b. Visi dan Misi MAN Simalungun	49
c. Tujuan MAN Simalungun	50
d. Tenaga Kependidikan	52
e. Peserta Didik.....	55
f. Sarana dan Prasarana MAN Simalungun.....	56
2. Temuan Khusus	57
B. Uji Persyaratan Analisis.....	58
1. Uji Validitas Tes.....	58
2. Uji Reliabilitas.....	59
3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal	60
4. Uji Daya Pembeda Soal.....	61

C. Hasil Analisis Data/Pengajuan Hipotesis.....	64
1. Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas.....	68
3. Uji Homogenitas	70
4. Uji Paired T Tes	71
5. Uji Independent Sampel T Tes.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Tabel 3.4 Kriteria Realibilitas Suatu Tes

Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal

Tabel 4.1 Daftar Personil Pendidik MAN Simalungun

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 4.3 Keadaan Saran Dan Prasarana MAN Simalungun

Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian

Tabel 4.5 Uji Validitas Data

Tabel 4.6 Hasil Statistik Reliabilitas Statistik

Tabel 4.7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Tabel 4.8 Uji Kesukaran Soal

Tabel 4.9 Hasil Analisis Reliabilitas Uji Soal

Tabel 4.10 Kriteria Daya Pembeda Soal

Tabel 4.11 Uji Daya Beda Soal

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Pre-Tes

Tabel 4.13 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.14 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.15 Perbedaan Nilai Kelas Experimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.16 Uji Normalitas

Tabel 4.17 Uji Homogenitas

Tabel 4.18 Uji Paired Sampel Test T

Tabel 4.19 Uji Independent Sample T Test

Tabel 4.20 Hasil Statistik Deskriptif Uji Independent Sample T Test

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Team Quiz

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah

Akhlak di MAN Simalungun

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Post – Test Kelas Experimen dan Kelas

Kontrol

Gambar 4.3 Diagram Batang Perbedaan Nilai Kelas Experimen dan Kelas

Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 02 Instrumen Soal

Lampiran 03 Instrumen Soal Yang Lulus Diuji

Lampiran 04 Tabulasi Soal

Lampiran 05 Uji Validitas

Lampiran 06 Uji Reliabilitas

Lampiran 07 Uji Daya Pembeda Soal

Lampiran 08 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 09 Statistik Deskripsi

Lampiran 10 Uji Normalitas

Lampiran 11 Uji Homogenitas

Lampiran 12 Uji Paired Sample T Test

Lampiran 13 Uji Independent Sample T Test

Lampiran 14 Dokumentasi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dilingkungannya. Dijelaskan pula pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Salah satu hal yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah bagaimana berjalannya suatu proses pembelajaran di sekolah, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Belajar adalah suatu proses yang ditujukan kepada tujuan dan proses berubah melalui berbagai pengalaman. Belajar juga dapat dikatakan sebagai proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik yang menciptakan kondisi lingkungan untuk mengajar dan peserta didik belajar.² Proses pendidikan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di dalam masyarakat, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung kepada hasil pendidikan yang berlaku pada suatu bangsa pada waktu tertentu.

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

² Rusman, (2017), *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 1

Didalam alquran dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat umatnya bagi yang memiliki ilmu. Sebagaimana Allah berfirman dalam alquran Surah al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah/ 58: 11)³*

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan tentang surah Al- Mujadilah ayat 11 bahwa: *(Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan pada kalian: "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah فِي الْمَجَالِسِ (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi SAW berada, dan majelis zikir, sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafaz al-majalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad - فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ - (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapang untuk kalian) di surga nanti. - وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا - (Dan apabila dikatakan: " Berdirilah kalian") untuk melaksanakan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan - فَانشُرُوا (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzu dengan memakai harakat pada huruf syinnya- يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian) karena ketaatan dalam hal tersebut - وَ (dan) Dia meninggikan pula - وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. - وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).⁴*

³ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Shahih*, Juz 28 , Surah Al-Mujadilah, Ayat 11, hal. 543.

⁴ Imam Jalaludin Al-Mahalli, (2011), *Tafsir Jalalain Jilid 2*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, hal. 1043.

Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang penting dan harus menjadi perhatian utama oleh seluruh warga masyarakat khususnya masyarakat Islam. Salah satu cara mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan menjalankan proses belajar mengajar. Sebab disanalah semua siswa akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individualnya.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terdapat didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi antara guru dan siswa, sehingga diharapkan terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Upaya untuk menciptakan pembelajaran yang optimal harus memikirkan pendekatan dan metode maupun strategi yang sesuai dengan materi. Tugas seorang guru ialah menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi secara optimal antara peserta didik dengan peserta didik lainnya ataupun peserta didik dengan pendidik atau sebaliknya. Dapat dikatakan bagaimanapun bagusnya pendidikan, tanpa diseimbangi dengan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikannya, maka proses pembelajaran akan kurang bermakna. Pendidik diberikan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar, keterampilan, dan keaktifan peserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna lalu diharapkan dapat membawa perubahan kepada meningkatnya hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama seorang pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang seharusnya terjadi dalam kegiatan belajar dikelas ialah hasil belajar yang mampu mencapai harapan dan tujuan-tujuan tertentu yang sudah ditetapkan, sebagai pendorong untuk keberhasilan belajar dalam pendidikan serta menjadikan siswa yang berpotensi dengan hasil-hasil belajar yang baik yang mencapai nilai di atas standar. Jika hal ini dapat terjadi maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil.

Mata pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu pelajaran yang ada di tingkat satuan Madrasah Aliyah agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang Tuhan serta menumbuhkan kekuatan mental dan spiritual nya. Peserta didik juga memiliki kemampuan untuk menjadikan dirinya agar memiliki karakter yang berakhlak mulia. Jadi pembelajaran aqidah akhlak lebih menekankan pada pembentukan sikap peserta didik yang sesuai dengan Alquran dan Sunnah.

Dalam konsep Islam, aqidah akhlak bukan hanya sebagai media yang mencakup hubungan antara manusia dengan Allah Swt, akan tetapi juga mencakup tentang hubungan manusia dengan sesama manusia karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil 'alamin*. Jika hubungan tersebut dapat diterapkan dengan baik maka sejatinya Aqidah Akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat.

Aqidah Akhlak berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk seperti halnya etika dan moral. Adapun pembahasan yang termasuk kedalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah salah satunya adalah membahas tentang Menghindari Akhlak Tercela, yang terdiri atas pembahasan mengenai *Israf*, *Tabdzir*, dan *Bakhil*.

Pendidik ialah salah satu komponen dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, sebab tugas seorang pendidik bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, melatih lalu mengevaluasi proses dan hasil belajar. Dalam mengerjakan tugasnya, pendidik selalu dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajarannya dengan maksimal.

Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani, yakni *strategos*, yang artinya adalah keseluruhan usaha, rencana, cara, dan teknik yang digunakan agar tercapainya suatu tujuan tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan dengan efektif. Strategi yang efektif ialah strategi yang dapat mencapai tujuan dengan sasaran yang tepat.⁵

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, melalui strategi *Team Quiz* ini diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵ Donni Juni Priansa, (2017), *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, hal. 88.

Salah satu strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran *active learning*. Melvin L. Silberman didalam bukunya yang berjudul *Active Learning* mengelompokkan strategi pembelajaran aktif diantaranya adalah strategi *team quiz*. *Team quiz* adalah salah satu tipe dalam pembelajaran strategi *active learning* yang berfungsi untuk mengaktifkan suasana belajar secara berkelompok, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang sudah mereka pelajari.⁶ Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan terlaksananya strategi ini, maka diharapkan terciptalah pertandingan akademis antar kelompok, para peserta didik akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi dan meningkatkan kerja sama agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dan siswa akan memiliki minat untuk belajar pada pelajaran aqidah akhlak.

Namun kenyataanya di Madrasah Aliyah Negeri Simalungun berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun kegiatan pembelajaran masih dilakukan hanya dengan ceramah dan siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran berlangsung dengan penggunaan metode yang banyak diwarnai dengan ceramah, kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta masih berpusat pada pendidik. Kemudian kurangnya minat siswa untuk bertanya kepada pendidik mengenai materi yang sudah disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terlihat siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang

⁶ Melvin L. Silberman, (2013), *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, hal. 175.

berkonsentrasi pada saat belajar, sehingga hal tersebut berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan dengan mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurang efektifnya strategi maupun metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan sangat membosankan apabila hanya mengandalkan buku dan hanya menggunakan metode ceramah saja saat kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukannya strategi yang tepat dan menarik agar meningkatnya gairah dan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak. Sehingga siswa diharapkan dapat aktif dan saling bersaing dalam belajar.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan judul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada pendidik.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang masih kurang bervariasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.
4. Kurang fokusnya peserta didik saat sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *team quiz* di MAN Simalungun?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *team quiz* di MAN Simalungun.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat meningkatkan keterampilan dalam penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang suatu strategi pembelajaran *team quiz* yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran dikelas. Serta guru dapat mengoreksi kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya selama ini sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung tanpa menimbulkan rasa bosan serta dapat meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, memberikan ide baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran disekolah, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan, memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah, serta menjadi alat evaluator dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Team Quiz*

Sebelum membahas tentang strategi pembelajaran *team quiz*, peneliti terlebih dahulu membahas tentang pengertian dari strategi. Strategi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan dengan baik. Menurut Kemp yang dikutip oleh Wina Sanjaya, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.⁷ Dalam pembelajaran, strategi berhubungan dengan penyampaian isi materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran diartikan sebagai pola kegiatan belajar yang dipilih guru secara kontekstual, sesuai dengan keadaan peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang tersusun secara sistematis dengan memanfaatkan berbagai metode guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai kondisi sesuai kenyataan yang di hadapi oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.⁸ Secara umum pengertian strategi adalah suatu garis besar arah untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah

⁷ Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 126.

⁸ Donni Juni Priansa, *Op. Cit*, ... hal. 88.

ditentukan. Jika dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi dapat pula diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran sehingga diharapkan akan memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah materi pembelajaran, dan pada akhirnya materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik setelah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam suatu pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik yang diharapkan mampu menangkap informasi baru dengan akal. Dalam proses pembelajaran, pendidik tidak harus selalu berperan aktif. Pendidik cukup merancang dan menyiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang telah dirancang dapat terlaksana dengan kondusif dan dapat terlaksana dengan baik. Ilmu yang diperoleh oleh peserta didik bukan hanya semata didapatkan peserta didik dari pendidik saja, melainkan dari media ataupun dari lingkungan sekitarnya yang biasa menjadi sumber informasi yang baru.

Pada dasarnya strategi pembelajaran aktif berusaha untuk melancarkan stimulus peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat menjadi suatu hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang menakutkan serta membosankan bagi mereka. Dengan melaksanakan salah satu strategi pembelajaran aktif pada peserta didik, maka dapat membantu ingatan mereka sehingga dapat menghantarkan kepada tujuan pembelajaran yang sukses.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, (1996), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 5.

Pembelajaran *Actif Learning* adalah strategi yang berfungsi untuk memaksimalkan tingkat keaktifan pada peserta didik pada saat berjalannya proses pembelajaran. Selain itu pula, pembelajaran aktif juga menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar peserta didik sehingga berkeinginan terus-menerus untuk belajar dan tidak bergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal yang baru. Dalam pembelajaran aktif peserta didik berusaha sungguh-sungguh mengambil tanggung jawab lebih besar pada cara belajarnya sendiri. Mereka memiliki peran yang lebih dinamis dalam menentukan apa yang akan mereka ketahui, apa yang seharusnya mereka mampu lakukan, dan bagaimana mereka melakukannya. Peran peserta didik berkembang lebih jauh terhadap pengelolaan pendidikan dan memotivasi diri untuk memiliki kekuatan lebih besar dalam belajar.

Menurut Hisyam Zaini, strategi *team quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan berpikir kritis. Secara definisi strategi pembelajaran *team quiz* adalah suatu strategi yang dilakukan dengan melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain.¹ Dalam pelaksanaan strategi ini siswa dibagi menjadi sebuah tim. Seluruh peserta didik dalam tim bertanggung jawab bersama-sama untuk menyiapkan kuis dan jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktu yang tersedia untuk memeriksa catatan. Dalam menyelesaikan tugas, setiap kelompok saling bekerja sama dan saling membantu dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Sebagaimana dalam Alquran surah Al-Maidah ayat 2 Allah berfirman sebagai berikut:

¹ Hisyam Zaini, et.all, (2008), *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, hal. 54

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya:

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S Al-Maidah/ 5: 2)¹

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan tentang surah Al-Maidah ayat 2 bahwa: *وَتَعَاوَنُوا* (saling tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan) dalam mengerjakan yang dititahkan – *وَالتَّقْوَىٰ* (dan ketakwaan) dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang - *وَلَا تَعَاوَنُوا* (dan janganlah kamu saling tolong-menolong) pada ta'awanu dibuang salah satu di antara dua pada asalnya - *عَلَى الْإِثْمِ* (dalam – berbuat – dosa) atau maksiat *وَالْعُدْوَانِ* (dan pelanggaran) artinya melampaui batas-batas ajaran Allah. *وَاتَّقُوا اللَّهَ* (Dan bertakwalah kamu kepada Allah) takutlah kamu kepada azab siksa-Nya dengan menaati-Nya - *إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ* (sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya) bagi orang yang menentang-Nya.¹

Pada ayat di atas, Allah Swt memerintahkan pada umatnya agar saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan dan hal itu pula termasuk dalam pembelajaran. Maka dari itu, kita sebagai hamba-Nya diwajibkan untuk saling tolong-menolong antar satu sama lain. Dalam hal ini maka hubungannya dengan strategi pembelajaran *team quiz* yaitu pada saat pendidik akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang pastinya terdapat macam-macam kecakapan yang terdapat dalam kelompok tersebut, maka dengan begitu tujuannya adalah agar peserta didik yang pandai diharapkan bisa membantu teman kelompoknya dalam menerima pelajaran yang sedang mereka diskusikan.

¹ Kementerian Agama RI, Juz. 6, Surah Al-Maidah,¹Ayat 2, hal.106.

¹ Imam Jalaludin Al-Mahalli, *Op. Cit...* hal. 425. ²

Hal ini sesuai pula dengan hadits Rasulullah SAW menjelaskan bahwa:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا مَعْتَمِرٌ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - (انصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا). قَالَ أَيْ رَسُولُ اللَّهِ هَذَا نَصْرُهُ مَظْلَمًا، فَكَيْفَ نَصْرُهُ مَظْلَمًا قَالَ (تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ) - رواه البخاري -

Artinya: *Telah meriwayatkan kepada kami Musaddad, telah meriwayatkan kepada kami Mu'tamir, dari Humaid dari Anas ra. Berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: tolonglah saudaramu baik dalam keadaan berbuat zalim maupun dalam keadaan dizalimi. Lalu mereka berkata lagi, ya Rasulullah, kami ada menolong orang yang dizalimi, lalu bagaimana kami menolongnya ketika dia berbuat zhalim? Rasul menjawab: kamu menghalangi dan menengahnya dari perbuatan zalim. (H.R Bukhori no. 2312).*¹

Dari hadits di atas maka dapat disimpulkan bahwa hendaklah kita sesama peserta didik harus saling tolong menolong. Maksudnya, apabila salah siswa mengalami kesulitan, maka siswa yang lain harus menolong, maka dengan adanya kerjasama diharapkan dapat menciptakan kekuatan untuk mendukung, saling menguatkan dan saling menghargai.

Strategi ini dimulai dari guru menjelaskan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Seluruh anggota kelompok di dalam kelompoknya saling bekerja sama mempelajari materi, saling memberi arahan, dan saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah waktu habis sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh pendidik maka akan dilaksanakan strategi tersebut dengan diadakannya seperti suatu pertandingan akademis.

Dengan terlaksananya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para peserta didik akan senantiasa berusaha belajar

¹ Muhammad ibn Ismail Abu 'Abdillah al-Bukhari; (1987), *Sahih al-Bukhari*, Bayrut: Dar Ibn Kasir, juz 2, no. hadis:2312, hal. 863.

dengan motivasi yang tinggi agar memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Strategi *team quiz* diharapkan dapat menghidupkan suasana belajar dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang sudah dilempar dari kelompok lain, serta dapat menimbulkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai strategi pembelajaran aktif *team quiz*, maka dapat disimpulkan bahwa *team quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dengan cara berkelompok atau tim yang menghidupkan suasana belajar dan mengutamakan kerja sama tim dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran Aktif

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan komponen utama yang harus dirumuskan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini tujuan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Tujuan ini pula merupakan rumusan yang harus dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.¹

Adapun manfaat dari strategi pembelajaran antara lain dijelaskan sebagai berikut:¹

5

¹ Rusmono, (2002), *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 23

¹ Isnur Hidayat, (2019), *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press hal. 35.

a. Bagi peserta didik

- a) Peserta didik terbiasa belajar dengan perencanaan sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
- b) Peserta didik memiliki pengalaman berbeda dibanding temannya, meskipun terdapat juga pengalaman belajar yang sama.
- c) Peserta didik bisa memacu prestasi berdasarkan kecepatan belajarnya masing-masing secara optimal.
- d) Terjadi persaingan yang sehat untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
- e) Peserta didik mendapatkan kepuasan manakala hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkannya.
- f) Peserta didik dapat mengulang ujian jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi.
- g) Peserta didik dapat berkolaborasi dalam proses pembelajaran sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama selain tanggung jawab sendiri.

b. Bagi Pendidik

- a) Pendidik dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.
- b) Pendidik dapat mengontrol kemampuan peserta didik secara teratur.
- c) Pendidik dapat mengetahui bobot soal yang di pelajari peserta didik pada saat proses belajar mengajar dimulai.

- d) Pendidik dapat memberikan bimbingan ketika peserta didik mengalami kesulitan, misalnya dengan mengajar teknik pengorganisasian materi, atau teknik belajar yang lain.
- e) Pendidik dapat membuat peta kemampuan peserta didik sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis.

c. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran

Setiap strategi pembelajaran mempunyai kekhasan masing-masing. Tidak ada strategi pembelajaran yang lebih baik dari strategi yang lainnya. Maka dari itu, pendidik dituntut lebih untuk mengetahui dan memilih strategi yang dapat diterapkan atau dianggap cocok dengan keadaan peserta didik. Menurut Wina Sanjaya dalam Wahyuddin Nur menjelaskan bahwa ada empat prinsip yang harus diperhatikan pendidik saat pendidik menggunakan strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:¹

6

1. Berpusat pada tujuan. Dalam pembelajaran tujuan merupakan suatu yang paling utama. Seluruh aktivitas pendidik dan peserta didik, harus diusahakan mencapai tujuan yang sudah ditentukan, sebab keberhasilan dari pelaksanaan strategi pembelajaran bisa dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas. Belajar bukan sekedar menghafal sejumlah informasi, tetapi memperoleh suatu pengalaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka, strategi pembelajaran harus bisa mendukung aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik maupun psikis.

¹ Wahyuddin Nur Nasution, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 9

3. Individualitas. Mengajar ialah usaha pendidik dalam mengembangkan setiap individu peserta didik. Meskipun pendidik mengajar sekelompok peserta didik, namun sesungguhnya hal yang ingin dicapai ialah suatu perubahan perilaku bagi semua peserta didik.
4. Integritas. Mengajar harus diusahakan untuk dapat mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Maka dengan hal tersebut pendidik bukan hanya sebatas mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif maupun aspek psikomotorik.

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz*

Strategi ini dilakukan dalam bentuk perlombaan kuis berkelompok. Penerapan *team quiz* akan berdampak meningkatkan kerjasama di dalam tim. Setiap melakukan suatu proses tindakan strategi pastinya harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan serta mengikuti prosedur yang telah ada. Berikut langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *team quiz* ialah sebagai berikut:¹

1. Pilihlah materi yang dapat disampaikan dalam tiga tim.
2. Bagi peserta didik menjadi tiga tim, contohnya: A, B, C
3. Guru menjelaskan format pelajaran kemudian memulai presentasi. Guru membatasi waktu presentasi yaitu maksimal selama 10 menit.
4. Setelah presentasi, guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis berjawaban singkat dengan waktu tidak lebih dari 5 menit. Kemudian bagi tim B dan C dipersilahkan memanfaatkan waktu untuk persiapan kuis dengan membaca kembali catatan mereka

¹ Isnu Hidayat, *Op. Cit*,...hal. 150-151.

5. Tim A memulai untuk menguji anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan dari tim A, maka tim C mempunyai kesempatan untuk menjawab. Hal ini dilakukan secara bergiliran.
6. Tim A memberi pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan dari tim A, maka tim B mempunyai kesempatan untuk menjawab.
7. Kemudian ketika kuis tim A telah selesai, maka guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran dengan menunjuk tim B sebagai pemimpin kuis.
8. Setelah tim B selesai, maka guru melanjutkan pada bagian ketiga pelajaran dengan menunjuk tim C sebagai pemimpin kuis, dan seterusnya berlangsung sebagaimana proses sebelumnya.

e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*

Dari pembahasan tentang prosedur strategi pembelajaran aktif di atas, maka dapat ditemukan banyak kelebihan dari konsep pembelajaran aktif tersebut dimana kelebihan pembelajaran *Team Quiz*, diantaranya sebagai berikut.

1. Dapat meningkatkan keseriusan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Dapat menghilangkan rasa dalam lingkungan belajar.
3. Mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran.
4. Membangun kreatifitas pada diri peserta didik.
5. Meraih makna belajar melalui pengalaman.
6. Memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar dan menambah semangat dan minat siswa.

Dalam suatu strategi pembelajaran sudah pasti ditemukan beberapa kelemahan dari strategi tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Membutuhkan kendali dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya sebagian siswa yang dianggap pandai dalam kelompok tersebut yang dapat menjawab soal (kuis). Karena pada penerapan strategi ini dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi dengan waktu yang singkat.
2. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis diterapkan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Untuk menghindari terjadinya hal-hal kekurangan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan suatu modifikasi dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu, untuk penyajian kuis dilakukan pertim pada tiap pertemuan. Pembuatan soal dikerjakan di rumah sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan diskusi di luar kelas. Agar berlangsungnya proses pembelajaran tidak hanya siswa pintar saja yang aktif, maka setiap siswa diwajibkan mencari jawaban kuis dan guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab, sebagai penambahan nilai sehingga seluruh siswa dapat termotivasi untuk ikut menjawab.

2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas mengenai hasil belajar, peneliti akan membahas terlebih dahulu mengenai definisi dari belajar. Belajar adalah sebuah proses aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Menurut hartono, aktivitas belajar adalah suatu

¹ Mardianto, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 48

proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan sedemikian rupa untuk menciptakan peserta didik yang aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.¹

9

Belajar adalah suatu kegiatan proses mencari ilmu yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman, latihan, pembiasaan dan sebagainya. Islam sangat memperhatikan pentingnya belajar. Tinggi rendahnya derajat seseorang dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya ilmu yang mereka miliki. Dengan adanya ilmu maka manusia adalah salah satu makhluk yang selalu dapat berpikir untuk melanjutkan kehidupannya. Firman Allah SWT dalam surah al-Ankabut ayat 43 menjelaskan sebagai berikut:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ (الْعَنْكَبُوت: ٤٣)

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.” (QS. Al-Ankabut/ 29: 43)²

0

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan tentang surah al-Ankabut ayat 43 bahwa: *وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ* (Dan perumpamaan-perumpamaan ini) yang ada dalam Alquran - *نَضْرِبُهَا* (Kami buat) Kami jadikan - *وَمَا يَعْقِلُهَا* (untuk manusia; dan tiada yang memahaminya) yang mengerti akan perumpamaan-perumpamaan - *إِلَّا الْعَالِمُونَ* ini (kecuali orang-orang yang berilmu) yakni, orang-orang yang berpikir.²

1

Dari penjelasan tafsir tersebut telah dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki ilmu akan selalu berpikir setiap mengambil tindakan yang akan

¹ Hartono, (2008), *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Pekanbaru: Zanafra, hal.11

² Kementerian Agama RI, Juz 20, Surah Al-Ankabut, Ayat 43, hal. 401.

² Imam Jalaludin Al-Mahalli, *Op. Cit...* hal. 435. ¹

dilakukannya, orang yang berilmu tidak akan menyerah begitu saja untuk tetap mempertahankan hidupnya. Selain Alquran, terdapat pula hadits yang menerangkan tentang pentingnya seorang untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW dari Abdullah bin Mas'ud:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَ عَلَيْهِ هَلَكَتِهِ فِي الْحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا (رواه البخاري)

Artinya: *Dari Abdullah ibn Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Tidak boleh mendengki kecuali terhadap dua hal: (terhadap) seseorang yang Allah berikan harta lalu dia pergunakan harta tersebut di jalan kebenaran dan seseorang yang Allah berikan hikmah (ilmu) lalu dia mengamalkannya dan mengajarkannya (kepada orang lain). (H.R Bukhori no. 71)²*

Jadi dari hadist Rasulullah SAW tersebut dijelaskan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menciptakan sebuah pembangunan kualitas hidup manusia yang mampu membawa harapan perbaikan ke depannya dengan penyesuaian tingkah laku yang baik dan menjadikan seseorang pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan.

Tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Maka dari itu dalam penilaian hendaknya dikoreksi sejauh mana perubahan tingkah laku peserta didik sudah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat dilakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran peserta didik yang bersangkutan. Dengan kata lain, hasil penilaian bukan hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku peserta didik, akan tetapi sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses

² Muhammad Nashiruddin Al-albani, (2012), *Ringkasan Shahih Bukhari*, Jakarta: Pustakaka Azzam, hal.68-69.

pembelajaran.² Wina Sanjaya mengemukakan dalam bukunya bahwa hasil belajar adalah berhubungan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.² Jadi hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia mengalami aktivitas belajar.

4

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku dari keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.² Jadi hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah peserta didik menerima pengalaman belajar, seorang yang belajar pasti akan mengalami adanya perubahan, baik yang berupa keterampilan, maupun pengetahuan.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.²

6

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu pelajaran. Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan ada proses penilaian terhadap hasil belajar, hal tersebut dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik sebagai usaha untuk mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

² Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 34

² Wina Sanjaya, (2008), *Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 13.

² Agus Suprijono, (2013), *Cooperative Learning*, Surabaya: Pustaka Belajar, hal. 7

² E. Mulyasa, (2013), *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 212.

Hasil belajar adalah sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian. Jadi, hasil belajar adalah indikator keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam usaha belajarnya.

Pembelajaran yang berhasil akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, kesenangan dan motivasi untuk belajar kembali, karena belajar tidak hanya mencakup mata pelajaran, tetapi juga meliputi penguasaan, pembiasaan, persepsi, minat, penyesuaian social, berbagai keterampilan dan cita-cita.²

Suatu proses perubahan baru pada peserta didik dapat disebut sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:²

8

1. Terjadi secara sadar, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya.
2. Bersifat fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar, artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas.
3. Bersifat aktif dan positif, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.
4. Bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi bersifat relative permanen.

² Farida Jaya, (2018), *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PAI*, Medan: UINSU, hal. 3.

² Nyayu Khodijah, (2014), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 51.

5. Bertujuan dan terarah, perubahan yang terjadi karena belajar pasti bertujuan dan terarah. Artinya, perubahan tersebut tidak terjadi tanpa unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya.
6. Mencakup seluruh aspek perilaku, perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Didalam Alquran dijelaskan mengenai hasil belajar, yaitu terdapat pada surat Az-Zumar ayat 9, sebagai berikut:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya: *(apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhan? Katakanlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar:39/9)*

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan tentang surah az-Zumar ayat 9 bahwa:

أَمْ مَنْ (Apakah orang) dibaca *Amman*, dan dapat dibaca *Aman* - هُوَ قَانِتٌ (yang beribadah) yang berdiri melakukan amal ketaatan, yakni salat - آتَاءَ اللَّيْلِ (di waktu-waktu malam) di saat-saat malam hari - سَاجِدًا وَقَائِمًا (dengan sujud dan berdiri) dalam salat - يَحْذَرُ الْآخِرَةَ (sedangkan ia takut kepada hari akhirat) yakni takut akan azab pada hari itu - وَيَرْجُو رَحْمَةَ (dan mengharapkan rahmat) yakni surga - رَبِّهِ (Rabbnya) apakah dia sama dengan orang yang durhaka karena melakukan kekafiran atau perbuatan-perbuatan dosa lainnya. Menurut qiraat yang lain lafal *Amman* dibaca *Am Man* secara terpisah, dengan demikian berarti lafal *Am* bermakna *Bal* atau *Hamzah Istifham* - قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ (Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?") tentu saja tidak, perihalnya sama dengan perbedaan antara orang yang alim

dan orang yang jahil. *إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ* (Sesungguhnya orang yang dapat menerima pelajaran) artinya, man menerima nasihat - *أُولُو الْأَلْبَابِ* (hanyalah orang-orang yang berakal) yakni orang-orang yang mempunyai pikiran.²

Dari ayat di atas maka dapat dipahami bahwa Allah SWT menegaskan mengenai tidak adanya kesamaan orang-orang yang berilmu dengan orang yang tidak memiliki ilmu, Allah memperingatkan mengenai keutamaan ilmu dan betapa mulianya beramal berdasarkan ilmu. Sesungguhnya yang dapat mengambil pelajaran dari hujjah-hujjah Allah dan dapat menuruti hasiatnya dan dapat memikirkannya, hanyalah orang-orang yang mempunyai akal dan pikiran yang sehat, bukan orang-orang yang bodoh dan lalai. Sesungguhnya yang mengetahui perbedaan antara orang yang tahu dan orang yang tidak tahu hanyalah orang yang memiliki akal pikiran sehat, yang di gunakan untuk berpikir. Jadi, buah dari keberhasilan belajar yang terdapat pada ayat ini adalah seseorang yang memiliki akal sehatlah yang dapat menggunakan akalnya untuk berfikir.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Perlu dipahami bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang dalam mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor: yaitu yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang disebut faktor internal meliputi: faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Dan yang bersumber dari luar diri peserta didik yang disebut dengan pengaruh eksternal meliputi: faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

² Imam Jalaludin Al-Mahalli, *Op. Cit...* hal. 676. ⁹

Berikut faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri peserta didik yang disebut dengan faktor internal, yaitu:

1. Kesehatan, terdapat dua macam kesehatan yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran. Jika seseorang dalam keadaan tidak sehat, seperti demam, gangguan dalam kejiwaannya maka hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya gairah dalam belajar.
2. Intelegensi dan bakat, seseorang yang memiliki IQ yang tinggi pada dasarnya lebih mudah dalam menerima pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapainya cenderung baik. Begitu pula sebaliknya seseorang yang inteligensinya rendah akan mengalami kesulitan pada saat belajar, lambat dalam berfikir sehingga prestasi belajar menjadi rendah. Bakat juga berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan belajar.³
3. Minat dan motivasi, Adanya minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi. Minat timbul sebab adanya daya tarik dari luar diri dan juga datang dari hati nurani. Motivasi yang berasal dari diri merupakan dorongan yang berasal dari hati karena kesadaran akan pentingnya belajar. Dan motivasi yang datangnya dari luar (lingkungan) misalnya orang tua, teman, guru akan membuat seseorang sungguh-sungguh dalam melaksanakan belajarnya.
4. Cara belajar, hal ini juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang. Jika belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan maka akan memperoleh hasil yang kurang optimal.

³ M Dalyono, (2015), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 55-56

Selanjutnya faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang disebut dengan faktor eksternal, yaitu:

1. Faktor Orang Tua, salah satu faktor eksternal dari kedua orang tua sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan seorang anak atau peserta didik. Begitu pula tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, kerukunan orang tua dalam suatu rumah tangga, keharmonisan anak dengan orang tua, serta keadaan dalam rumah pula semua turut berkontribusi terhadap prestasi belajar anak.³
2. Keadaan sekolah, Kondisi sekolah dan tempat belajar juga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dan kemampuan anak, kondisi sarana/peralatan sekolah, kondisi ruangan, jumlah siswa di setiap kelas, dan pelaksanaan tata tertib sekolah semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan anak.
3. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan tercapainya belajar. Jika kondisi masyarakat di sekitar tempat tinggalnya terdiri dari orang-orang terpelajar, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan akhlak yang baik, hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.
4. Lingkungan sekitar dan kondisi tempat tinggal juga akan mempengaruhi hasil belajar. Kondisi lingkungan tempat tinggal, suasana sekitar, lalu lintas, iklim, dan lain-lain akan mempengaruhi semangat belajar dan hasil belajar anak atau peserta didik.

³ M. Dalyono, *Ibid*, hal. 60

Semua faktor-faktor tersebut sangat menentukan bagi keberhasilan belajar yang dilakukan peserta didik baik di sekolah maupun di rumah serta kemampuan peserta didik meraih hasil belajar secara maksimal. Karena itu perlu adanya pendukung dalam setiap pembelajaran. Pendukung tersebut tentunya harus bekerjasama dengan pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan peserta didik di sekolah. Pada hakikatnya kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Selain itu pula peserta didik juga dapat terpengaruh dari lingkungan sosial kemasyarakatan. Pada kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kelas, peserta didik perlu lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan positif dan mendalami pengetahuan dan keterampilan yang telah ia dapatkan sebelumnya di kelas. Sehingga hasil belajarnya dapat optimal sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

c. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah secara etimologi adalah ikatan, sangkutan, keyakinan. Aqidah secara teknis juga berarti keyakinan atau iman. Jadi, aqidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) islam dan menjadi acuan semua ajaran dalam islam. Aqidah merupakan sistem keyakinan islam yang mendasari seluruh aktivitas umat islam dalam kehidupannya. Aqidah atau sistem keyakinan Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut rukun iman yang enam. Menurut Al-Ghazali dalam Marzuki, akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pikiran.³

2

³ Marzuki, (2009), *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, hal. 8.

Jadi dapat dipahami bahwa aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama islam dan mengajarkan tentang bertingkah laku yang sesuai adab islami. Sehingga peserta didik dapat mengenal, menghayati dan mengamalkan akhlakul karimah melalui pembiasaan contoh-contoh perilaku yang baik.

B. Kerangka Fikir

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas adalah dengan strategi *Team Quiz*. Dalam proses belajar mengajar di kelas, cara seorang guru menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut. Untuk itu guru dituntut kreatifitasnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, karena hal tersebut dapat mempengaruhi antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

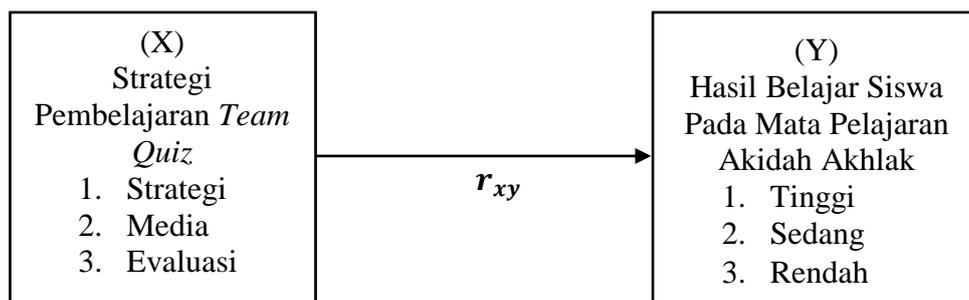
Pembelajaran *active learning* mempunyai banyak model, salah satunya adalah *Team Quiz*. Dalam melaksanakan strategi ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok dituntut untuk membuat beberapa pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari. Dengan strategi *Team Quiz* siswa harus berperan aktif dalam membuat pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan. Dengan diterapkannya strategi ini maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar inilah strategi *team quiz* diajukan sebagai permasalahan penelitian untuk diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar ke arah pembelajaran yang lebih menciptakan interaktif sesama siswa,

sehingga siswa dapat terlibat dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengarkan guru saja yang menerangkan materi pelajaran, melainkan siswa yang lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa dapat terdorong minat dan motivasinya untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semesternya. Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dan untuk menciptakan kegiatan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi, maupun metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk melihat adanya keterkaitan hubungan antara strategi pembelajaran *team quiz* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka peneliti mengilustrasikan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Simalungun



C. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat data hasil penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa hasil penelitian relevan atau penelitian terlebih dahulu:

1. Nama : Khusnul Khotimah.
 Tahun : 2018.
 Asal Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
 Judul : Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan Tahun Ajaran 2017/2018.
 Jenis penelitian : Penelitian eksperimen.
 Hasil penelitian : Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa $t_{hitung}=6,071$, Kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} , untuk taraf signifikan 0,05. Ternyata diperoleh nilai $T_{hitung}=1,671$ lebih besar dari pada T_{tabel} ($T_{hitung}>T_{tabel}$) yaitu ($6,071>1,671$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VIIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIIB (kelas kontrol) serta peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.
2. Nama : Arief Budiman.
 Tahun : 2014.
 Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts. Darul Ma'arif Jakarta Selatan.

Jenis : Penelitian *quisi eksperimen*.

Hasil penelitian : Perhitungan menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Hasil dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa metode *Quiz Team* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $83,05 > 73,88$ serta diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,95 > 2,00$. Dengan demikian penerapan metode *Quiz Team* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan antara peneliti dengan penelitian di atas yaitu: sama-sama menggunakan judul variabel bebas yang sama yaitu *Team Quiz*, dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Dan pada judul skripsi terdahulu yang pertama sama-sama meneliti untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak, namun pada skripsi terdahulu yang kedua meneliti untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³ Dalam hal ini, hipotesis dapat disebut sebagai jawaban atau dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban atau dugaan ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

³ Sumadi Suryabrata, (2014), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawari Pers, hal. 21.

Jadi, ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel X dan Y, sedangkan hipotesis alternative (H_a) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 (Hipotesis nol): tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Simalungun.
2. H_a (Hipotesis alternatif): ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Simalungun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Metode *Quasi Ekspriment* merupakan metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengawasan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.³ 4

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini peneliti laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Simalungun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Pada tanggal 15 Januari 2021 sampai 19 Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan data atau objek yang akan diteliti.³ Populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada pada populasi tersebut dapat diamati. Jadi, adapun yang menjadi populasi peneliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa pada kelas XI-MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simalungun tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 126 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

³ Nana Syaodih Sukmadinata, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal.59.

³ Syahrudin dan Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka, hal. 113.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA-1	32
2.	XI MIA-2	30
3.	XI MIA-3	33
4.	XI MIA-4	31
Jumlah Siswa		126

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah banyaknya populasi.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, di mana persyaratan yang dibuat sebagai criteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangan nya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Sampel yang peneliti ambil adalah satu kelas yaitu kelas XI MIA-3 yang akan menjadi kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* berjumlah 33 siswa. Dan satu kelas yaitu kelas XI MIA-4 yang akan menjadi kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) berjumlah 31 siswa. Jadi, pada penelitian ini jumlah sampel adalah 64 siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	XII-3	Eksperimen	33
2.	XII-4	Kontrol	31
Jumlah Sampel			64

³ S. Margono, (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.118.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman tentang variabel penelitian, maka peneliti mendefinisikan variabel sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *Team Quiz* adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara berkelompok atau tim yang dapat menghidupkan suasana belajar dengan mengutamakan kerja sama tim dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu pelajaran.

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu, yang disimbolkan dengan variabel X atau variabel bebas (independen), lalu disimbolkan dengan huruf Y atau variabel terikatnya (dependen). Berdasarkan pemaparan mengenai variabel di atas, penulis merumuskan variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a) Variabel Independen (Bebas): Strategi Pembelajaran *Team Quiz*, dan
- b) Variabel Dependen (Terikat): Hasil Belajar Siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.³ Jadi, instrument yang peneliti di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes, tes ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Tes yang digunakan berbentuk tes tertulis yaitu soal pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda.

³ Suharsimi Arikunto, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 101.

Soal tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan benar, kemudian peneliti menggunakan tes tertulis yang akan diberikan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Soal tersebut diberikan kepada peserta didik sebelum memberikan perlakuan dan setelah memberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan. Yang dimaksud peneliti dengan dokumentasi ini ialah dokumen sekolah yang dianggap penting dan foto-foto yang dipaparkan untuk sebagai bahan bukti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, dalam hal ini yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Simalungun.

2. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan misalnya mengenai nilai yang dapat diperoleh dari hasil belajar siswa, keadaan sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk baik foto, video dan lain-lain.

3. Tes adalah teknik pengumpulan data yang tepat digunakan oleh peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif peserta didik. Pada dasarnya tes merupakan

instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing peserta didik. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik adalah soal pilihan berganda dengan 5 pilihan jawaban yaitu a, b, c d atau e pada materi Menghindari Akhlak Tercela sebanyak 20 butir soal pada pre-test dan post-test.

Adapun indikator penilaian ranah kognitif hasil belajar Akidah Akhlak pada tes ini mengacu pada Taksonomi Kognitif Anderson Dan Krathwol yang meliputi:³

- a. Pengetahuan/ Pengenalan (C1)
- b. Pemahaman (C2)
- c. Aplikasi (C3)
- d. Analisis (C4)

Adapun kisi-kisi intrumen tes (sebelum dilakukan validasi tes) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Tabel Kisi-Kisi Intrumen Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XI
MAN Simalungun**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Nomor Item	Jumlah
1.	3.3 Memahami pengertian dan bentuk dari israf, tabzir dan bakhil	3.1.1 Menjelaskan pengertian dari isyraf, tabzir dan bakhil	1, 9, 10, 11, 13, 19	6
		3.1.2 Menyebutkan dalil dalil tentang isyraf, tabzir dan bakhil	4, 6, 8, 12, 17	5

³ Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 131.

		3.1.3 Menyebutkan bentuk perilaku isyraf, tabzir dan bakhil	2, 6, 15, 18, 20	5
		3.1.4 Menjelaskan cara menghindari perilaku isyraf, tabzir dan bakhil	3, 5, 7, 14	4
Jumlah Butir Soal				20

1) Uji Validitas Tes

Untuk menguji validitas pada setiap butir soal, maka rumus yang digunakan adalah teknik kolerasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Seluruh jumlah siswa peserta tes atau sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

\sum^{XY} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas ini yaitu setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dan dapat juga menggunakan formula Guilfort yaitu pada setiap item dapat dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Siswa kelas XI MIA MAN Simalungun yang berjumlah 30 siswa, dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang dapat digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha:³

9

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

s^2 = Varians total yaitu varians skor total

³ Anas Sudijono, (2013), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 208.

Tabel 3.4 Kriteria Realibilitas Suatu Tes

Indeks Realibilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari suatu varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangan:

s^2 = Varians total yaitu varians skor total

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

2) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal yaitu menghitung besarnya indeks kesukaran soal pada setiap butir. Ukuran butir soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sulit dan tidak pula terlalu mudah.

Untuk mendapatkan indeks tingkat kesukaran soal maka digunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

JS = Seluruh jumlah siswa peserta tes atau sampel

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq p < 1,00$	Mudah

3) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menghitung daya pembeda soal maka digunakan rumus yaitu:⁴

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

⁴ *Op. Cit*, Nurmawati.... hal. 118

J_A = Banyaknya siswa kelompok atas

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = Banyaknya siswa kelompok bawah

Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian ini.

Setelah data diperoleh kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung Rata – Rata Skor Mean Dengan Menggunakan Rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

2. Menghitung Standar Deviasi Dengan Menggunakan Rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\frac{\sum x^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan dibagi N

$\left(\frac{\sum x}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan dibagi N, kemudian dikuadratkan

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji Liliefors, dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku tentukan Z_i . Nilai Z_i ditentukan dengan rumus:

$$\frac{X_i - M}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Skor tujuan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- 2) Tentukan hasil nilai F_{Z_i}
- 3) Tentukan nilai $S(Z_i)$. Nilai $S(Z_i)$ merupakan hasil bagi urutan skor dengan jumlah data (sampel).
- 4) Tentukan nilai terbesar dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$

5) Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} . Ambillah harga paling besar L_0 untuk menolak atau menerima hipotesis. Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

- a. Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi normal.
- b. Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data berasal dari berpopulasi berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen atau tidak. Uji Homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogeny

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2$. Apakah

kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = Rata - rata sampel satu

\bar{x}_2 = Rata - rata sampel 2

S_1^2 = Variansi sampel 1

S_2^2 = Variansi sampel 2

Ketika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN Simalungun.

Namun jika, $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN Simalungun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum

a. Identitas MAN Simalungun

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Simalungun
Alamat	: Jalan Asahan Km. 28 Kerasaan I
Desa/Kelurahan	: Kerasaan I
Kecamatan	: Pematang Bandar
Kabupaten	: Simalungun
NSM	: 131109080020
NPSN	: 10263653
SK Pendirian Sekolah	: Ma.02.04/PP.00.1/029/1996
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 860/BAN/PROVSU/LL/XII/2018
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Aliyah (MA)
Luas Tanah	: 2.794 M ²
Luas Bangunan	: 232 M ²
Kepala Sekolah	: Wuuri Tamtama Abdi, S.Pd.I, M.Pd

b. Visi Dan Misi MAN Simalungun

Visi: Menghasilkan Lulusan Yang Hebat, Berkarakter Islami, Unggul Dalam Prestasi, dan Cinta Lingkungan.

Misi:

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN Simalungun terurai sebagai berikut:

1. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
3. Terciptanya sikap siswa yang islami dalam kehidupan sehari – hari.
4. Taat beribadah serta cinta Alqur'an.
5. Mengembangkan suasana islami dalam lingkungan madrasah melalui pembiasaan pengamalan ibadah.
6. Terciptanya kualitas pembelajaran yang berbasis kepada kompetensi.
7. Meningkatkan kualitas peserta didik yang cerdas dan kompetitif.
8. Meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
9. Mengembangkan penelitian yang berorientasi masa depan.
10. Mengupayakan terbentuknya sikap tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan yang dapat menciptakan suasana lingkungan yang hijau, sejuk, dan nyaman.

c. Tujuan MAN Simalungun

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Simalungun adalah:

1. Memenuhi standar isi dan standar proses

2. Mengembangkan Suasana belajar yang menyenangkan untuk semua mata pelajaran.
3. Meningkatkan jumlah siswa 50%.
4. Memiliki sarana prasarana berstandar.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya warga madrasah baik tenaga pendidik dan kependidikan juga peserta didik yang mampu berkompetisi secara lokal maupun global.
6. Memiliki tim lomba olimpiade sains yang menjadi juara.
7. Mengembangkan berbagai wadah / program penghayatan dan pengamalan agama sesuai ajaran agama Islam.
8. Ekstrakurikuler yang unggul dan dapat meraih prestasi tingkat provinsi dan tingkat nasional. Paskibra yang telah mengantarkan siswa / siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi perwakilan Paskibra tingkat nasional. Atlet voli dari siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) bertanding di tingkat nasional, dan sejumlah ekstrakurikuler lainnya (tahfiz, bilal mayit, PMR, futsal, English club, khatib, dan Rohis yang telah melahirkan siswa / siswi yang siap terjun ke masyarakat.
9. Peserta didik dapat mengoperasikan 4 program computer (excel, powerpoint, microsoft word, dan internet).
10. Proses belajar mengajar menggunakan media laptop dan infocus dengan ketercapaian 85%.
11. Meningkatkan kinerja masing – masing komponen madrasah (kepala madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite madrasah untuk bersama – sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing.

12. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi

d. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Daftar Personil Pendidik MAN Simalungun

No.	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Wuri Tamtama Abdi, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah	PNS
2	Faridah Hanum, S.Ag	KTU	PNS
3	Abdul Rifai Batubara	Bendahara	PNS
4	Syarifah Tianum Sirait, M.PFis	WKM Kurikulum	PNS
5	Erni juita, S.Pd.I	WKM Kesiswaan	PNS
6	Misniati, S.Ag	WKM Sarpras	PNS
7	Rahmawani Daulay, S.Pd	WKM Humas	PNS
8	Dra. Sopiati	Guru	PNS
9	Ratna Suryani, S,Ag, MM	Guru	PNS
10	Drs. Suhendro	Guru	PNS
11	Seri murti, S.Ag	Guru	PNS
12	Edi Hamid, S.Pd	Guru	PNS
13	Kuswidarni, S.Pd	Guru	PNS
14	Ratna Mutu, S.Pd	Guru	PNS
15	Irmawaty Harahap, S.Pd	Guru	PNS
16	Dra. Seniwati,	Guru	PNS
17	Suwandi, S.Pd, MM	Guru	PNS
18	Siti Rahimah, S.Ag	Guru	PNS
19	Nurhayatimah sinaga, S.Ag, M.Pd	Guru	PNS
20	Dianti kesuma wahyuni, S.Ag	Guru	PNS

21	Initasari Saragih, S.Pd	Guru	PNS
22	Winni Wijayanti, s.Pd	Guru	PNS
23	Erni, Juita, S.Pd.I	Guru	PNS
24	Lina Hasibuan, SE, S.Pd	Guru	PNS
25	Nurdewi Maharani, M.A	Guru	PNS
26	Juliani Syawaliyah Marpaung, S.Pd	Guru	PNS
27	Herayati, s.PdI	Guru	PNS
28	Sella Maizar, S.	Guru	PNS
29	Dinda khairani, S.Pd	Guru	PNS
30	Fadhlan Almutadho, S.Pd	Guru	PNS
31	Muhammad Gazali Bancin, S.pd	Guru	PNS
32	Nurul Hidayah pulungan, S.Pd	Guru	PNS
33	Donna damanik, S.Pd	Guru	PNS
34	Halimah Nasution, S..PdI	Guru	GTT
35	Nikita Sofia, S.Pd	Guru	GTT
36	M. Reza Hasibuan, S.Pd	Guru	GTT
37	Puspita Ayu Ningsih, S.Pd	Guru	GTT
38	Fitri Rahayu Saragih, S.Pd	Guru	GTT
39	Ardian naibaho, S.Pd	Guru	GTT
40	Netty Damayanti, S.Pd	Guru	GTT
41	Dodi priandi, S.Pd	Guru	GTT
42	Rika Hernita, S.Pd	Guru	GTT
43	Nurmina, S,pdI	Guru	GTT
44	Aswani, S.Pd	Guru	GTT
45	Karsito, s.Pd	Guru	GTT
46	Rokhim Ali, S.Pd	Guru	GTT
47	Mariatik, S.Pd	Guru	GTT

48	Mishadi, S.Pd	Guru	GTT
49	Al Azman M, S.Ag	Guru	GTT
50	Indra Sunkaryati, S.Pd	Guru	GTT
51	Suhartini, S.PdI	Guru	GTT
52	Sulaiman, M.Pd	Guru	GTT
53	Deni Apri, S.P	Guru	GTT
54	Susilawati, S.Pd	Guru	GTT
55	Kurniati, S.Pd	Guru	GTT
56	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru	GTT
57	Sri purnamawati, S.Pd	Guru	GTT
58	Agus saputra, S.Pd	Guru	GTT
59	Leni Herawati, M.Pd	Guru	GTT
60	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru	GTT
61	Krisna Dewi, S.Pd	Guru	GTT
62	Deri Ari Pramananda, S.Pd	Guru	GTT
63	Sabaria Gultom, S.Ag	Guru	GTT
64	Asmah Sahfitri, S.Pd	Guru	GTT
65	Imam Suharyadi, S.Pd	Guru	GTT
66	Rifaatul Inayah, S.Pd	Stap perpustakaan	GTT
67	Mesliana	TU	PNS
68	Rasoki Pohan, S.Kom	TU	GTT
69	Fatmawati Siregar	TU	GTT
70	Marisah Lubis, A.MKep.	TU	GTT
71	M. Ihsan Ansori	TU	GTT

e. Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 851 orang dengan Jumlah Rombongan Belajar Berjumlah 26 (Dua Puluh Enam) rombongan belajar. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik pada program X MIA sebanyak 6 rombongan belajar, program X IIS sebanyak 3 rombongan belajar dan X IIK sebanyak 1 rombongan belajar. Peserta didik pada program XI MIA sebanyak 4 rombongan belajar, program XI IIS sebanyak 3 rombongan belajar, program XI IIK sebanyak 1 rombongan belajar. Peserta didik pada program XII MIA sebanyak 5 rombongan belajar, program XII IIS sebanyak 2 rombongan belajar, dan program XII IIK sebanyak 1 rombongan belajar.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X MIA	71	130	201
X IIS	41	54	95
X IIK	7	31	38
XI MIA	48	78	126
XI IIS	47	48	95
XI IIK	11	26	37
XII MIA	48	111	159
XII IIS	28	38	66
XII IIK	14	20	34
Jumlah	315	536	851

f. Sarana dan Prasarana MAN Simalungun

Tabel 4.3 Keadaan Saran Dan Prasarana MAN Simalungun

No	Keadaan Gedung	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-	-
2.	Ruang Guru	1	√	-	-
3.	Ruang Kelas	17	√	-	-
4.	Ruang Lab. IPA	1	√	-	-
5.	Ruang Lab. Komputer	1	√	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
7.	Musholla	2	√	-	-
8.	Ruang BP, OSIS, UKM dan Pramuka	1	√	-	-
9.	Sarana Olahraga	1	√	-	-

2. Temuan Khusus

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Simalungun yang beralamat di Jalan Asahan Km. 28 Kerasaan I, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun. Penelitian yang dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu dengan melibatkan 2 (dua) kelas, yaitu kelas XI (sebelas) yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran yang berbeda.

Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1	XI-3	Kelas Experimen	33
2	XI-4	Kelas Kontrol	31
Jumlah			64

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan Januari-Februari 2021. Pada awal kegiatan penelitian, siswa kelas XI diberikan terlebih dahulu soal pre-test untuk mengetahui hasil belajar siswa–siswi kelas XI di MAN Simalungun. Siswa diberikan soal pre-test pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Menghindari Akhlak Tercela. Namun, sebelum instrumen soal diberikan kepada responden, tes terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal serta tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan guna menguji kelayakan instrumen yang akan diberikan kepada responden. Setelah dilakukan uji kelayakan maka instrumen yang layak untuk diuji akan diberikan kepada siswa sebagai pre-test.

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas. Kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi konvensional sedangkan kelas experimen menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* pada materi yang sama yaitu materi Menghindari Akhlak Tercela pada pelajaran Aqidah Akhlak. Setelah itu diberikan intrumen soal post–tes untuk mengukur apakah strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Menghindari Akhlak Tercela di kelas XI.

B. UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas bertujuan untuk menguji keabsahan sebuah data agar selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan uji test yang lain. Uji validitas dilakukan dengan pemberian instrumen kepada responden, Penghitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Correlation Product Moment* pada aplikasi *SPSS 21*. Syarat validitas adalah jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai $r \text{ hitung}$ dengan $r \text{ tabel}$ untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dimana $df = 33 - 2 = 31$ maka $r \text{ tabel} = 0,344$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument tes disimpulkan dari 20 butir soal yang diuji cobakan, diperoleh 15 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 15 butir soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pada Pre-Test dan Post-Test. Adapun perhitungan uji validitas instrument tes dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Data

No. Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,417	0,344	Valid
2	0,284	0,344	Tidak Valid
3	0,498	0,344	Valid
4	0,636	0,344	Valid
5	0,619	0,344	Valid
6	0,353	0,344	Tidak Valid
7	0,506	0,344	Valid
8	0,529	0,344	Valid

9	0,318	0,344	Tidak Valid
10	0,409	0,344	Valid
11	0,323	0,344	Tidak Valid
12	0,464	0,344	Valid
13	0,584	0,344	Valid
14	0,467	0,344	Valid
15	0,496	0,344	Valid
16	0,323	0,344	Tidak Valid
17	0,407	0,344	Valid
18	0,601	0,344	Valid
19	0,482	0,344	Valid
20	0,481	0,344	Valid

2. Uji Reliabilitas

Apabila sudah mendapatkan hasil perhitungan validitas instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menghitung untuk mencari reliabilitas tes tersebut. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Reliabilitas pada *SPSS 21*. Dengan melihat nilai *Guttman Split-Half Coefficient* > 0,6 maka butir soal dinyatakan Reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Statistik Reliabilitas Statistik

Reliability Statistics

	Value	.701
Part 1	N of	10 ^a
	Items	
Cronbach's Alpha	Value	.659
	Part 2	N of
	Items	10 ^b
	Total N of Items	20

Correlation Between Forms		.618
Spearman-Brown	Equal Length	.764
Coefficient	Unequal Length	.764
Guttman Split-Half Coefficient		.763

- a. The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, Soal 6, Soal 7, Soal 8, Soal 9, Soal 10.
- b. The items are: Soal 11, Soal 12, Soal 13, Soal 14, Soal 15, Soal 16, Soal 17, Soal 18, Soal 19, Soal 20.

Melalui rumus *Guttman Split-Half* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,763.

Angka ini menunjukkan bahwa butir soal terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Guttman Split-Half* yang didapat $> 60\%$ (0,60).

3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah.

Berikut adalah klasifikasi tingkat kesukaran soal:

Tabel 4.7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Rentang Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan perhitungan hasil dari *output SPSS* Versi 21 didapat bahwa terdapat soal yang dikategorikan mudah sebanyak 8 soal, soal yang dikategorikan sedang sebanyak 12 soal sementara, tidak ada soal yang dikategorikan sukar. Secara

ringkas hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Kesukaran Soal

No Soal	Uji Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,76	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,52	Sedang
4	0,64	Sedang
5	0,64	Sedang
6	0,82	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,79	Mudah
9	0,70	Sedang
10	0,67	Sedang
11	0,64	Sedang
12	0,7	Mudah
13	0,61	Sedang
14	0,79	Mudah
15	0,76	Mudah
16	0,55	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,85	Mudah
19	0,70	Sedang
20	0,67	Sedang

Perhitungan analisis tingkat kesukaran soal selengkapnya berupa *output SPSS 21* yang dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji Daya Pembeda Soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar atau siswa yang telah menguasai materi yang

ditanyakan dan warga belajar atau siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Manfaat daya pembeda butir soal adalah:

- a. Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Reliabilitas Uji Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	20

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji daya beda sebesar 0,801, sementara Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Daya Pembeda Soal

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari *Corrected Item- Total Correlation* diketahui bahwa daya pembeda soal yang tergolong baik adalah sebanyak 20 soal,

daya pembeda soal yang tergolong baik terdapat 7 soal, sementara daya pembeda soal yang tergolong cukup sebanyak 11 soal, daya pembeda soal yang tergolong jelek ada 2 soal dan tidak ada daya pembeda soal yang tergolong tidak baik. Selanjutnya, untuk melihat ringkasan hasil uji daya beda soal instrument tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Daya Beda Soal

No Soal	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	0,400	Cukup
2	0,180	Jelek
3	0,366	Cukup
4	0,599	Baik
5	0,495	Baik
6	0,297	Cukup
7	0,389	Cukup
8	0,495	Baik
9	0,262	Cukup
10	0,328	Cukup
11	0,230	Cukup
12	0,417	Baik
13	0,546	Baik
14	0,359	Cukup
15	0,456	Baik
16	0,215	Cukup
17	0,262	Cukup
18	0,516	Baik
19	0,382	Cukup
20	0,196	Jelek

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan kegiatan analisa data untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar dua kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat analisis data. Dalam hal ini akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan cara sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Dari output *SPSS 21* dapat dilihat nilai deskriptif yang dilakukan di kelas eksperimen pre-test dan post-test dan kelas kontrol pre-test dan post-test:

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Nilai Pre-Tes

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	33	8	5	13	292	8.85	1.906	3.633
Post-Test Eksperimen	33	7	8	15	392	11.88	1.900	3.610
Pre-Test Kontrol	31	10	3	13	272	8.77	2.390	5.714
Post-Test Kontrol	31	10	4	14	305	9.84	2.382	5.673
Valid N (listwise)	31							

a. Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

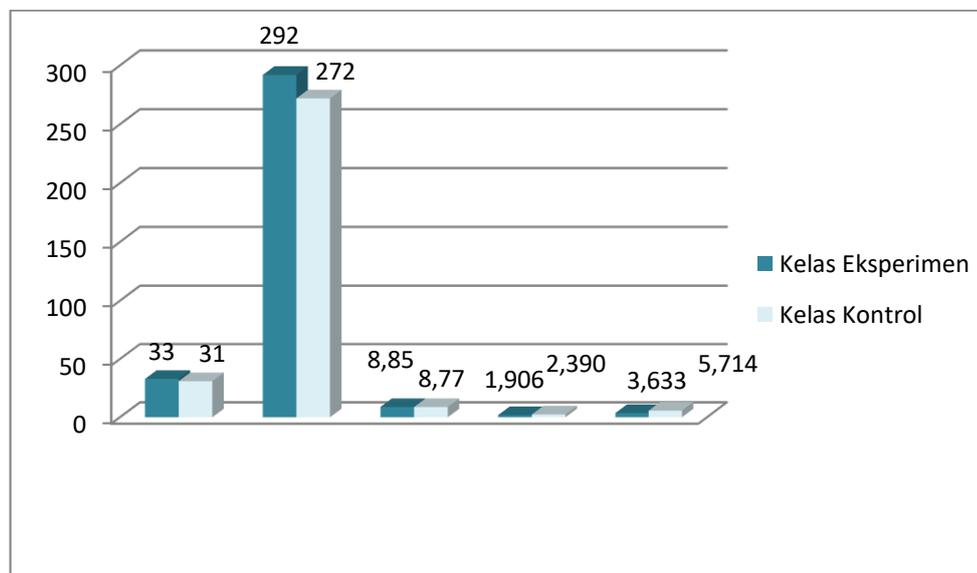
Dari hasil pre-test yang dilakukan, nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 5 dan kelas kontrol sebesar 3, sementara nilai maksimal kelas eksperimen

dan kelas kontrol sama sama berada pada angka 13. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 8,85. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 8,77.

Tabel 4.13 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistik Pre-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	33	292	8,85	1,906	3,633
Kelas Kontrol	31	272	8,77	2,390	5,714

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



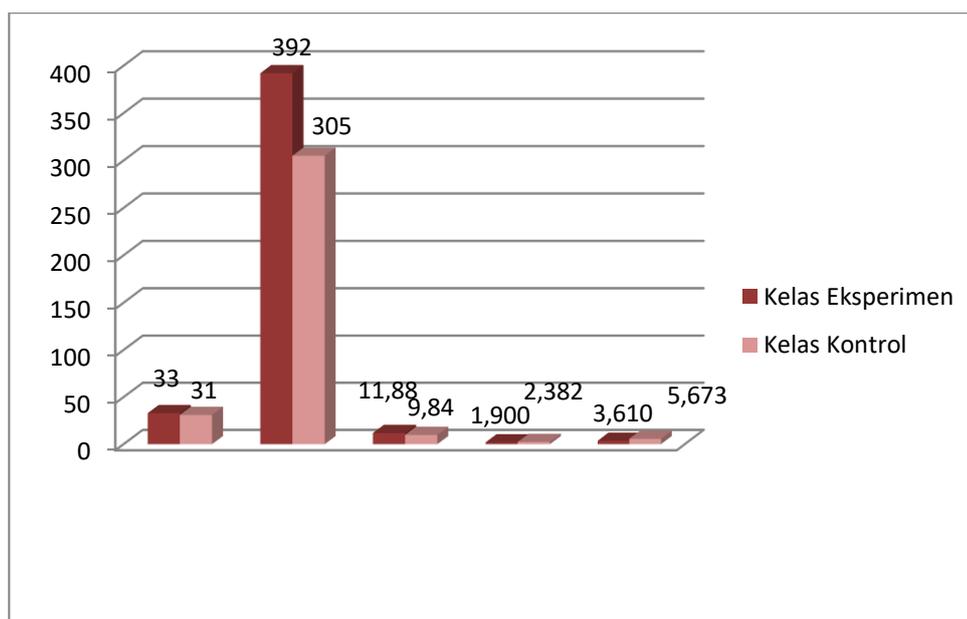
b. Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil post-test yang dilakukan nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 8 dan kelas kontrol adalah 4, sementara nilai maksimum kelas eksperimen 15 dan kelas kontrol sebesar 14. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 11,88 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 9,84.

Tabel 4.14 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Statistik Post-Test				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Standart Deviasi	Varians
Kelas Eksperimen	33	392	11,88	1,900	3,610
Kelas Kontrol	31	305	9,84	2,382	5,673

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Post – Test Kelas Experimen dan Kelas Kontrol



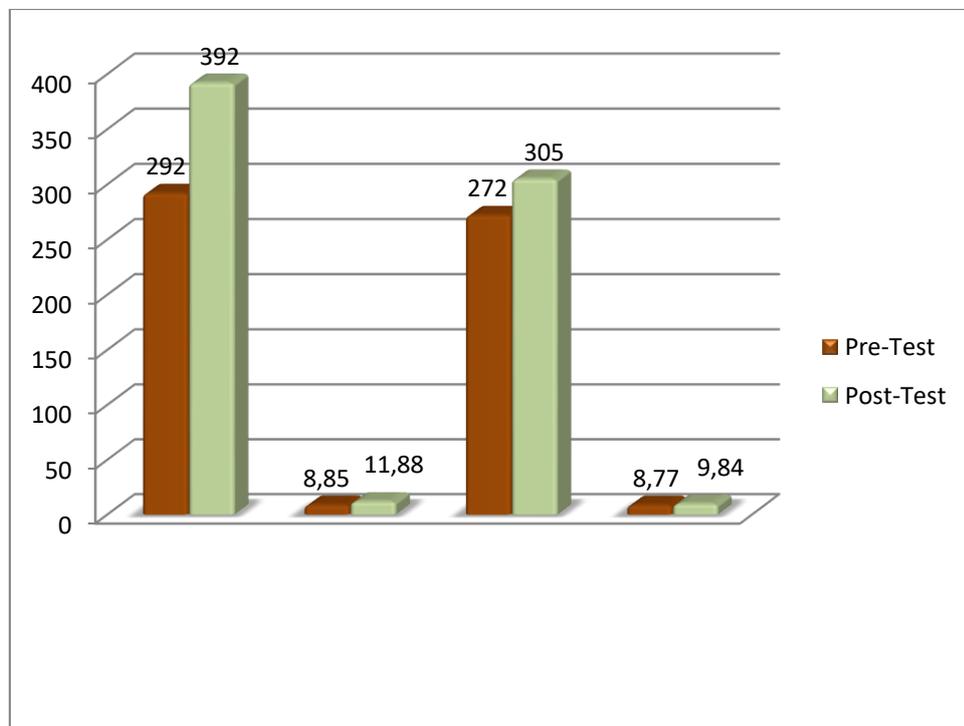
- c. Perbedaan Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara ringkas perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Perbedaan Nilai Kelas Experimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
Pre-Test	292	8,85	272	8,77
Post-Test	392	11,88	305	9,84

Gambar 4.3 Diagram Batang Perbedaan Nilai Kelas Experimen dan Kelas Kontrol



Secara deskriptif, maka terdapat beberapa point kesimpulan yang berkaitan dengan tabel tersebut yaitu:

- 1) Skor minimum pada Pre-Test Kelas Eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa sebesar 5, skor maksimal sebesar 13 dan dengan nilai rata-rata sebesar 8,85.
- 2) Skor minimum pada Post-Test Kelas Eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa sebesar 8, skor maksimal sebesar 15 dan dengan nilai rata-rata sebesar 11,88.
- 3) Skor minimum pada Pre-Test Kelas Kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa sebesar 3, skor maksimal sebesar 13 dan dengan nilai rata-rata sebesar 8,77.
- 4) Skor minimum pada Post-Test Kelas Kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 31 siswa sebesar 4, skor maksimal sebesar 14 dan dengan nilai rata-rata sebesar 9,84

Sehingga disimpulkan bahwa skor rata-rata Post-Test Kelas Eksperimen > Pre-Test Kelas Eksperimen dan skor rata-rata Post-Test Kelas Kontrol > Pre-Test Kelas Kontrol.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dalam hal ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal adalah syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametric (uji paired sample t test dan uji independent sample t test). Uji normalitas menggunakan *SPSS* dilakukan dengan uji *Liliefors* yang mana pada statistik parametric pada *SPSS* ada 2 macam uji normalitas yakni uji *Kolmogorov-smirnov* dan uji *Shapiro-wilk*.

Tabel 4.16 Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Team Quiz)	.138	33	.115	.967	33	.402
	Post-Test Eksperimen (Team Quiz)	.131	33	.159	.957	33	.211
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.148	31	.084	.961	31	.309
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.139	31	.134	.968	31	.462

a. Lilliefors Significance Correction

a. Uji Normalitas Nilai Pre-Test

Dari hasil nilai pre-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai pre-test pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,115 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,402 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Nilai pre-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,84 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,309 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pre-test kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Nilai Post-Test

Dari hasil nilai post-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai post-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai post-test pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai

sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,159 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,211 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dan hasil nilai post-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,134 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,462 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (Sig) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun Uji *Shapiro Wilk* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi NORMAL.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (Keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data Post-Test kelas eksperimen (Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz*) dan data Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional) bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.17 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.038	1	62	.158
	Based on Median	1.902	1	62	.173
	Based on Median and with adjusted df	1.902	1	60.604	.173

	Based on trimmed mean	1.999	1	62	.162
--	-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Signifikan (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar $0,158 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Post-Test Kelas Eksperimen dan Data Post-Test Kelas Kontrol adalah sama atau HOMOGEN. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

4. Uji Paired Sample T Test

Uji Paired Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam Uji Paired Sample T Test adalah data terdistribusi normal.

Uji Paired Sample T Test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Simalungun?

Tabel 4.18 Uji Paired Sample Test T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-3.030	.305	.053	-3.138	-2.922	-57.143	32	.000
	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-1.065	.772	.139	-1.348	-.781	-7.679	30	.000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen (Model *Team Quiz*).

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Kontrol dengan Post-Test Kelas Kontrol (Model Konvensional).

Maka berdasarkan pembahasan output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Simalungun.

5. Uji Independent Sample T Test

Uji Independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji Independen sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “apakah ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* pada siswa di MAN Simalungun.

Tabel 4.19 Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.038	.158	3.800	62	.000	2.040	.537	.967	3.113

	Equal variances not assumed			3.773	57.367	.000	2.040	.541	.957	3.123
--	-----------------------------	--	--	-------	--------	------	-------	------	------	-------

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak antara dengan menggunakan model *Team Quiz* dengan model konvensional. Selain itu juga untuk melihat seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa untuk post-test kelas kontrol (model konvensional) dan post-test (*Team Quiz*) dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif pada uji independent sample t test:

Tabel 4.20 Hasil Statistik Deskriptif Uji Independent Sample T Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (Team Quiz)	33	11.88	1.900	.331
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	31	9.84	2.382	.428

Jadi untuk hasil belajar siswa post-test kelas eksperimen (*Team Quiz*) nilai rata-rata sebesar 11,88 dan kelas kontrol dengan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,84 artinya post-test kelas eksperimen $>$ post-test kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *team quiz* lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Simalungun, dengan melibatkan dua kelas yang diajarkan dengan pembelajaran yang berbeda. Kelas XI-3 IPA sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*, sedangkan kelas XI-4 IPA sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperiment* dengan jumlah variabel sebanyak dua variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MAN Simalungun.

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data hasil belajar yang diperoleh sebelum melakukan perlakuan khusus (*pre-test*) dan sesudah dilakukannya perlakuan khusus (*post-test*). Sebelum dilakukannya *pre-test* maka instrumen tes harus diuji terlebih dahulu yaitu dengan uji validitas, uji realibilitas, daya beda soal, dan tingkat kesukaran soal. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument tes maka ditemukan dari 20 butir tes yang diuji cobakan, diperoleh 15 butir tes dinyatakan valid dan 5 butir tes dinyatakan tidak valid. Sehingga 15 butir tes yang dinyatakan valid tersebut digunakan sebagai instrument tes pada *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kelas eksperimen dan kontrol.

Dari hasil pre-test yang dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 8,85. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 8,77. Setelah mengukur kemampuan awal pada kedua kelas, maka kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen (XI-3 IPA) diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*, sedangkan kelas kontrol (XI-4 IPA) hanya menggunakan strategi konvensional.

Setelah itu maka didapatkan dari hasil post-test nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 11,88 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 9,84. Sehingga disimpulkan bahwa skor rata-rata post-test kelas eksperimen > pre-test kelas eksperimen dan skor rata-rata post-test kelas kontrol > pre-test kelas kontrol.

Dari hasil nilai pre-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-test baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai pre-test pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,115 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,402 artinya kedua nilai > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Kemudian nilai pre-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,84 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,309 artinya kedua nilai > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pre-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil nilai post-test yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai post-test baik kelas eksperimen maupun kelas

kontrol. Dari nilai post-test pada kelas eksperimen, maka diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,159 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen sebesar 0,211 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Kemudian hasil nilai post-test pada kelas kontrol diperoleh data bahwa nilai sig pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,134 dan nilai sig pada uji *Shapiro-Wilk* untuk kelas kontrol sebesar 0,462 artinya kedua nilai $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (Sig) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun Uji *Shapiro Wilk* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi NORMAL.

Kemudian uji homogenitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (Keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berdasarkan output yang dihasilkan bahwa nilai Signifikan (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar 0,158 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Post-Test Kelas Eksperimen dan Data Post-Test Kelas Kontrol adalah sama atau HOMOGEN. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Kemudian dilakukan Uji Paired Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam Uji Paired Sample T Test adalah data terdistribusi normal. Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen (*Model Team Quiz*). Maka

berdasarkan pembahasan output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran idah akhlak di MAN Simalungun.

Kemudian dilakukan Uji Independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji Independen sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “apakah ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* pada siswa di MAN Simalungun”. Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak antara dengan menggunakan model *Team Quiz* dengan model konvensional.

Jadi untuk hasil belajar siswa post-test kelas eksperimen (*Team Quiz*) nilai rata-rata sebesar 11,88 dan kelas kontrol dengan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,84 artinya post-test kelas eksperimen $>$ post-test kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *team quiz* lebih efektif digunakan pada saat pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa di MAN Simalungun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* di MAN Simalungun, berdasarkan observasi peneliti berjalan sesuai prosedur termasuk kedalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa Aqidah Akhlak di MAN Simalungun yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* meningkat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-test sebesar 8,85 dan jumlah nilai rata-rata post-test menjadi sebesar 11,88. Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-test sebesar 8,77 dan jumlah nilai rata-rata post-test menjadi sebesar 9,84.
3. Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen (Model *Team Quiz*), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berdasarkan pembahasan output Pair 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Simalungun.

4. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa pengaruh meningkatnya hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Jadi selain faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah strategi pembelajaran, akan tetapi terdapat pula faktor lainnya yang dapat mendukung meningkatnya hasil belajar siswa, yaitu seperti: tujuan pembelajaran, materi ajar, fasilitas sekolah, peserta didik dan pendidik yang berkompeten.

B. Implikasi

Secara keseluruhan strategi pembelajaran *team quiz* memberikan pengaruh yang baik dari pada dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, diantara banyaknya strategi model maupun metode pembelajaran. Strategi pembelajaran *team quiz* dalam penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menerapkan strategi pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak. Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat bahwa nilai rata-rata post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dan memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan seorang guru dalam menggunakan strategi pembelajaran pada saat proses pembelajaran sangat perlu untuk dikembangkan terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah hendaknya dimanfaatkan secara optimal agar penerapan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka dengan kerendahan hati peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, menunjukkan bahwa suatu pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka terkhusus bagi guru Aqidah Akhlak diharapkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, sesuai dengan pokok materi yang akan diajarkan, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah strategi pembelajaran *team quiz*.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka dapat di ketahui bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mempengaruhi siswa. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan agar selalu memperhatikan guru dalam pemilihan strategi pembelajaran disetiap kegiatan belajar mengajar dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan agar dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan serta menyediakan berbagai sarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran seperti media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *team quiz*.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih fokus dalam memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru agar materi pembelajaran dengan mudah tersalurkan. Siswa yang aktif saat proses pembelajaran maka dapat membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena kerjasama antara guru dan siswa merupakan salah satu kunci berhasilnya proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Sejenis

Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar menguasai strategi pembelajaran yang hendak digunakan serta mempersiapkan materi-materi pelajaran dengan maksimal mungkin, dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan subjek dan sekolah yang berbeda, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-albani, Muhammad Nashiruddin. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*, Jakarta: Pustakaka Azzam.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail Abu ‘Abdillah. 1987. *Sahih al-Bukhari*. Bayrut: Dar Ibn Kasir. Juz 2. No. Hadis:2312.
- Al-Mahali, Imam Jalaludin. 2011. *Tafsir Jalalain Jilid 2*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Amin, Kamaruddin. 2015. *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafa.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jaya, Farida. 2018. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran PAI*. Medan: UINSU.
- Kementrian Agama RI. *al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadis Shahih*.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tinggi Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, Wahyuddin Nur. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- Zaini, Hisyam. et.all. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-63/ITK.V.3/PP.00.9/01/2021

14 Januari 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN SIMALUNGUN

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Tri Wisudani Damanik
 NIM : 0301162130
 Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Tongah, 12 Agustus 1998
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : BANDAR TONGAH Kecamatan BANDAR HULUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MAN PEMATANG BANDAR, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN SIMALUNGUN KABUPATEN SIMALUNGUN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2021
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama
 Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

SURAT BALASAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SIMALUNGUN
MADRASAH ALIYAH NEGERI SIMALUNGUN
 JL.Asahan KM 28 Kel .Kerasaan I PematangBandar - 21186
 Email : man.pematangbandar@gmail.com

Nomor : 91 /Ma..02.04/1/PP.00.1./ 03 / 2021
 Lamp : -
 Hal : Pemberian Izin Data Riset

Simalungun, 10 Maret 2021

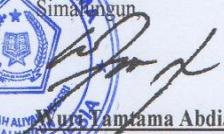
Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN Nomor : B.63/ITK.V.3/PP.00.9/01/2021 Tanggal 14 Januari 2021 Tentang Izin Riset Di MAN Simalungun, Tahun 2021. Dilaksanakan dari Tanggal 15 Januari s/d 19 Februari 2021. Dengan Ini Kami memberikan Izin kepada Mahasiswa yang bernama:

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Tempat Tanggal lahir	Program studi	Semester
1.	TRI WISUDANI DAMANIK	0301162130	Bandar Tongah, 12 Agustus 1998	Pendidikan Agama Islam	XI (Sembilan)

Untuk Memberikan Izin kegiatan Tersebut pada MAN Simalungun Kabupaten simalungun.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama yang diberikan Diucapkan terimakasih.

Kepala MAN
Simalungun

Nur Yanti Abdi, M.Pd
19800914 200501 1004

LAMPIRAN 01:**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah/Madrasah	: MAN SIMALUNGUN
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: Sebelas (XI) / Genap
Materi Pokok	: Menghindari Akhlak Tercela
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit / 3 Pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsip dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Meyakini kewajiban tentang menghindari perbuatan akhlak tercela (israf, tabzir dan bakhil) dan penerapannya.	1.1.1 Menampilkan sikap diri yang menunjukkan keyakinan tentang menghindari perbuatan akhlak tercela melalui penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1 Memiliki sikap kerjasama dan tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi tentang menghindari perbuatan akhlak tercela dan penerapannya.	2.1.1 Menampilkan sikap kerjasama dan tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi tentang menghindari perbuatan akhlak tercela dan penerapannya.
3.	3.1 Memahami perbuatan akhlak tercela (israf, tabzir dan bakhil).	3.1.1 Menjelaskan pengertian dari isyraf, tabzir dan bakhil 3.1.2 Menyebutkan dalil-dalil tentang isyraf, tabzir dan bakhil 3.1.3 Menyebutkan bentuk perilaku isyraf, tabzir dan bakhil 3.1.4 Menjelaskan cara menghindari perilaku isyraf, tabzir dan bakhil
4.	4.1 Menyajikan contoh perbuatan israf, tabzir dan bakhil.	4.1.1 Mendiskripsikan contoh-contoh perbuatan israf, tabzir dan bakhil. 4.2.1 Menunjukkan dalil tentang perbuatan israf, tabzir dan bakhil.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari isyraf, tabzir dan bakhil
2. Siswa dapat menyebutkan dalil-dalil tentang isyraf, tabzir dan bakhil
3. Siswa dapat menyebutkan bentuk perilaku isyraf, tabzir dan bakhil
4. Siswa dapat menjelaskan cara menghindari perilaku isyraf, tabzir dan bakhil

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Isyraf berasal dari kata *sarafa- yasrafu- israfa* artinya bersuka ria sampai melewati batas. Menurut istilah isryraf adalah melampaui batas (berlebihan) dapat dimaknai sebagai tindakan yang dilakukan untuk memuaskan kesenangan diri secara berlebihan. Pengertian isyraf biasanya sering digunakan dalam hal membelanjakan harta bukan pada masalah ibadah.
2. Dalil dari perbuatan isyraf, terdapat dalam surah Al-A'raf/7: 31.

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (١٣)

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*
(Q.S Al-A'raf: 7/ 31)

3. Bentuk dari perilaku isyraf yaitu: pamer kekayaan, berlebihan dalam memakai atau menggunakan kekayaan, baik berupa pakaian ataupun makanan, sehingga menimbulkan sikap ria.
4. Menurut bahasa tabzir berasal dari bahasa Arab *bazzara- yubazziru- tabziiran* yang dilakukan berarti boros. Kata tabzir berarti menggunakan atau membelanjakan harta kepada hal yang tidak perlu. Orang yang melakukannya disebut mabadzir. Contohnya membeli sesuatu barang yang

sama sekali tidak ada manfaatnya. Dengan demikian pengertian dari perbuatan isyraf adalah termasuk tabzir.

5. Dalil dari perilaku tabzir, terdapat dalam surah Al-Isra'/ 17: 26-27

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ

الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S Al-Isra'/17: 26-27)

6. Bentuk dari perilaku tabzir yaitu: membelanjakan harta yang dimilikinya dengan boros hanya untuk kesenangan semata. Merayakan hari raya lebaran dengan berlebihan.
7. Cara menghindari perilaku tabzir adalah: Hemat dan tepat dalam menggunakan harta efektif dan efisien.
8. Bakhil menurut bahasa berasal dari bahasa Arab *bukhl* yang berarti menahan sesuatu. Menurut istilah bakhil adalah perbuatan seseorang menahan atau tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain, baik wajib secara agama maupun wajib secara kepatutan menurut adat.
9. Bentuk dari perilaku bakhil yaitu: tamak terhadap harta yang dimilikinya, sebagai contoh adalah kisah Qorun yang akhirnya Allah menenggelamkannya beserta pengikut dan hartanya.

10. Cara menghindari perilaku bakhil: meyakini bahwa segala sesuatu yang dimilikinya hanya titipan dari Allah. Banyak bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. Serta gemar melakukan infak dan sedekah.

E. Strategi, Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : Pembelajaran Aktif
2. Model : *Team Quiz*
3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Diskusi, Tanya Jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - *Worksheet* atau lembar kerja siswa
 - Perpustakaan sekolah
2. Alat/Bahan
 - Laptop, Spidol, Papan Tulis
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2x45 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebelum memulai materi pembelajaran • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Mengajukan pertanyaan. 	10 Menit

	<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pada saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka buku paket Aqidah Akhlak mengenai materi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dari isyraf, tabzir dan bakhil - Dalil-dalil yang berkaitan dengan isyraf, tabzir dan bakhil • Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat di dalam buku sesuai dengan tema yang sudah di bagikan dalam kelompoknya masing-masing. • Guru memberi penjelasan tambahan sebagai penguatan atas materi yang belum jelas dipahami oleh siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan untuk bertanya langsung kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami dalam diskusi kelompok. <p>Mengeksplorasi</p>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya berdasarkan materi yang sudah dibagikan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama masing-masing kelompoknya diminta untuk mengaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi kelompok guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi di depan kelas. • Peserta didik dipersilahkan untuk menanggapi mengenai hasil presentasi yang telah disampaikan oleh kelompok yang menyampaikan materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif didalam pembelajaran. • Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>Hamdalah</i> bersama dilanjutkan dengan doa penutup majlis. • Guru menutupi pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebelum memulai materi pembelajaran • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pada saat itu. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka buku paket Aqidah Akhlak mengenai materi: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk perilaku isyraf, tabzir dan bakhil - Cara menghindari perilaku isyraf, tabzir dan bakhil • Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat di dalam buku sesuai dengan tema yang sudah dibagikan dalam kelompoknya masing-masing. • Guru memberi penjelasan tambahan sebagai penguatan atas materi yang belum jelas dipahami oleh siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan untuk bertanya langsung kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami dalam diskusi kelompok. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya berdasarkan materi yang sudah dibagikan. 	70 menit

	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama masing-masing kelompoknya diminta untuk mengaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi kelompok guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi di depan kelas. • Peserta didik dipersilahkan untuk menanggapi mengenai hasil presentasi yang telah disampaikan oleh kelompok yang menyampaikan materi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif didalam pembelajaran. • Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah pembelajaran selanjutnya. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>Hamdalah</i> bersama dilanjutkan dengan doa penutup majlis. • Guru menutupi pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

a. Jenis/teknik penilaian

(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)

Bentuk instrumen dan instrumen

b. (Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio

c. Pedoman penskoran (terlampir)

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan:

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				

4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh: Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir:

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

1. Apakah anda pernah menemukan orang yang bakhil disekitarmu !
2. Jelaskan sifat sifat orang yang bakhil?
3. Mengapa orang yang isrof tidak disukai ?
4. Jelaskan dengan contoh sifat tabdzir?

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)

Kelas :

Nama :

Topik :

No	Materi Yang Harus dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		4	3	2	1	
1	Membiasakan berbagi dengan sesama					
2	Membiasakan hidup bersahaja					
3	Membiasakan menghindari sifat tabdzir					
Jumlah Nilai						

Pedoman penskoran :

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

2. Remedial dan Pengayaan

- **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, guru menjelaskan kembali materi tentang Menghindari Akhlak Tercela. Selanjutnya melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remidi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

- **Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi Menghindari Akhlak Tercela, yang telah disiapkan oleh guru, (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Pematang Bandar, Januari 2021

Mengetahui,
Guru Aqidah Akhlak

Peneliti

(Dianti Kesuma Wahyuni, S.Ag)

(Tri Wisudani Damanik)

LAMPIRAN 02:**INSTRUMEN SOAL**

Nama :

Kelas :

Jawablah soal pilihan berganda dibawah ini memberikan tanda (X) pada jawaban a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian dari israf dalam segi bahasa adalah....
 - A. Melampaui batas atau berlebih-lebih
 - B. Berdandan yang berlebihan
 - C. Sombong atau fitnah
 - D. Berjanji untuk menepati janji
 - E. Bergaya atau riya'
2. Salah satu penyebab seseorang memiliki sifat israf adalah dengan maksud keinginan untuk mendapatkan....
 - A. Ridha dari Allah Swt
 - B. Amal
 - C. Kesempatan untuk maju
 - D. Pujian dari orang lain
 - E. Pahala
3. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, berikut manakah tindakan israf yang mungkin pernah kita lakukan....
 - A. Memakai perhiasan pada semua jari kanan dan kiri
 - B. Makan dan minum secukupnya
 - C. Menghina orang lain

- D. Shalat lima waktu di awal waktu
- E. Menolong orang yang sedang kesusahan

4. وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Perhatikan potongan ayat Q.S Al-A'raf ayat 31 diatas, ayat tersebut merupakan dalil tentang larangan....

- A. Tabzir
 - B. Israf
 - C. Gibah
 - D. Takabbur
 - E. Marah
5. Cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menghindari tabdzir, kecuali....
- A. Menyantuni anak yatim
 - B. Memprioritaskan barang yang lebih diperlukan saat belanja
 - C. Memandang kehidupan yang dialami fakir miskin
 - D. Menjalani hidup dengan sederhana
 - E. Memahami pentingnya saling menolong
6. Berlebih-lebihan dalam ibadah termasuk dari perilaku tercela dalam agama islam, sebab...
- A. Akan menimbulkan suatu penyakit
 - B. Akan mendapatkan pahala yang melimpah
 - C. Membuat orang menjadi kagum
 - D. Akan menghalangi pelaksanaan kewajiban-kewajiban yang lain
 - E. Hidupnya menjadi kaya raya

7. Di bawah ini yang tidak termasuk dari hikmah menghindari sifat tabzir adalah....

- A. Kehidupan yang sederhana
- B. Membelanjakan uang dengan benar
- C. Hidupnya menjadi susah
- D. Tidak menjerumus dalam kekecewaan
- E. Hidupnya merasa bahagia

8. إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ

Perhatikan potongan ayat diatas, ayat tersebut menjelaskan tentang hal...

- A. Boros adalah perbuatan syetan
- B. Orang boros teman syetan
- C. Orang boros diuji syetan
- D. Fitnah bagi pemboros
- E. Hati-hati jangan boros

9. Suatu kehidupan yang terbiasa melakukan pemborosan adalah mencerminkan kehidupan yang termasuk....

- A. Mulia
- B. Tentram
- C. Sederhana
- D. Tercela
- E. Terpuji

10. Bakhil adalah salah satu perbuatan tercela, yang dapat diartikan sebagai....

- A. Tamak terhadap harta yang dimilikinya
- B. Tabzir
- C. Mengkonsumsi makan yang enak
- D. Suka berbuat sedekah

- E. Memberi kepada orang membutuhkan
11. Tindakan seseorang yang menahan atau tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain disebut...
- A. Qana'ah
B. Bakhil
C. Israf
D. Takabbur
E. Gibah
12. Dalam salah satu hadis yang membahas tentang bakhil, Nabi SAW berpesan janganlah kamu bakhil, karna perilaku bakhil dapat mengakibatkan....
- A. Rezeki menjadi semakin luas
B. Rezeki akan datang secara tidak terduga-duga
C. Rezeki yang di dapatkan haram
D. Rezeki menjadi sempit
E. Rezeki akan selalu mengalir
13. "Suatu perilaku yang selalu memperturutkn keinginan yang melebihi semestinya", pernyataan tersebut adalah pengertian dari...
- A. Takabbur
B. Akhlak mahmudah
C. Israf
D. Riya'
E. Akhlak mazmumah
14. Pernyataan dibawah ini yang tidak termasuk dari cara menghindari sifat tabzir adalah....
- A. Tidak selalu menuruti setiap keinginannya
B. Menjaga harga diri di masyarakat
C. Tidak mudah terpengaruh gaya hidup yang mewah
D. Mempertimbangkan manfaat dan mudaratnya

E. Selalu membiasakan hidup secara sederhana

15. Yang tidak termasuk akibat dari sifat bakhil yang dilakukan seseorang semasa hidupnya adalah...

A. Hartanya kelak dapat dimanfaatkan

B. Sulit mendapatkan kebajikan

C. Hina dihadapan orang lain

D. Tersiksa jiwanya karena selalu memikirkan bagaiman agar hartanya bertambah banyak

E. Pada hari kiamat kelak hartanya akan dikalungkan dileher sebagai bukti balasan

16. لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ خَبٌّ، وَلَا بَخِيلٌ، وَلَا سَفِيءُ الْمَلَكَةِ (رواه الترمذ)

Arti dari potongan ayat tersebut adalah....

A. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, bakhil (kikir) dan orang yang buruk

B. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, tabzir (boros) dan orang yang jahat

C. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, sombong dan orang yang buruk

D. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, berlebih-lebihan dan orang yang buruk

E. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, gibah dan orang yang buruk

17. Dalil Alquran yang menjelaskan tentang larangan untuk berbuat bakhil adalah adalah...

A. Q. S Al-Isra ayat 20-22

D. Q. S Al-Baqarah ayat 255

B. Q.S Al-Maidah ayat 2

E. Q. S An-Nisa ayat 3

C. Q.S Al-Isra ayat 29-30



Gambar diatas menunjukkan sifat....

A. Israf

D. Bakhil

B. Tabzir

E. Jahat

C. Takabbur

19. Dorongan nafsu yang tidak terkendali dalam menginginkan suatu keinginan dapat mengarah kepada....

A. Israf

D. Gibah

B. Qana'ah

E. Tabzir

C. Fitnah

20. Salah satu contoh dari perbuatan bakhil adalah....

A. Memberi kepada orang yang memerlukan

B. Menolong orang yang susah dalam segi materil

C. Mampu mengeluarkan zakat tetapi ia tidak menunaikannya

D. Membiasakan diri untuk bersedekah

E. Selalu mengajarkan untuk memberi kepada orang lain.

LAMPIRAN 03:**INSTRUMEN YANG LULUS DI UJI**

Nama :

Kelas :

Jawablah soal pilihan berganda dibawah ini memberikan tanda (X) pada jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian dari israf dalam segi bahasa adalah....
 - A. Melampaui batas atau berlebih-lebih
 - B. Berdandan yang berlebihan
 - C. Sombong atau fitnah
 - D. Berjanji untuk menepati janji
 - E. Bergaya atau riya'

2. Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, berikut manakah tindakan israf yang mungkin pernah kita lakukan....
 - A. Memakai perhiasan pada semua jari kanan dan kiri
 - B. Makan dan minum secukupnya
 - C. Menghina orang lain
 - D. Shalat lima waktu di awal waktu
 - E. Menolong orang yang sedang kesusahan

3. وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Perhatikan potongan ayat Q.S Al-A'raf ayat 31 diatas, ayat tersebut merupakan dalil tentang larangan....

- | | |
|-----------|-------------|
| A. Tabzir | D. Takabbur |
| B. Israf | E. Marah |

- C. Gibah
4. Cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menghindari tabdzir, kecuali....
- A. Menyantuni anak yatim
 - B. Memprioritaskan barang yang lebih diperlukan saat belanja
 - C. Memandang kehidupan yang dialami fakir miskin
 - D. Menjalani hidup dengan sederhana
 - E. Memahami pentingnya saling menolong
5. Di bawah ini yang tidak termasuk dari hikmah menghindari sifat tabzir adalah....
- A. Kehidupan yang sederhana
 - B. Membelanjakan uang dengan benar
 - C. Hidupnya menjadi susah
 - D. Tidak menjerumus dalam kekecewaan
 - E. Hidupnya merasa bahagia
6. إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ
- Perhatikan potongan ayat diatas, ayat tersebut menjelaskan tentang hal...
- A. Boros adalah perbuatan syetan
 - B. Orang boros teman syetan
 - C. Orang boros diuji syetan
 - D. Fitnah bagi pemboros
 - E. Hati-hati jangan boros
7. Bakhil adalah salah satu perbuatan tercela, yang dapat diartikan sebagai....
- A. Tamak terhadap harta yang dimilikinya
 - B. Tabzir

- C. Mengkonsumsi makan yang enak
 - D. Suka berbuat sedekah
 - E. Memberi kepada orang membutuhkan
8. Dalam salah satu hadis yang membahas tentang bakhil, Nabi SAW berpesan janganlah kamu bakhil, karna perilaku bakhil dapat mengakibatkan....
- A. Rezeki menjadi semakin luas
 - B. Rezeki akan datang secara tidak terduga-duga
 - C. Rezeki yang di dapatkan haram
 - D. Rezeki menjadi sempit
 - E. Rezeki akan selalu mengalir
9. “Suatu perilaku yang selalu memperturutkn keinginan yang melebihi semestinya”, pernyataan tersebut adalah pengertian dari...
- A. Takabbur
 - B. Akhlak mahmudah
 - C. Israf
 - D. Riya'
 - E. Akhlak mazmumah
10. Pernyataan dibawah ini yang tidak termasuk dari cara menghindari sifat tabzir adalah....
- A. Tidak selalu menuruti setiap keinginannya
 - B. Menjaga harga diri di masyarakat
 - C. Tidak mudah terpengaruh gaya hidup yang mewah
 - D. Mempertimbangkan manfaat dan mudaratnya
 - E. Selalu membiasakan hidup secara sederhana
11. Yang tidak termasuk akibat dari sifat bakhil yang dilakukan seseorang semasa hidupnya adalah...

- A. Hartanya kelak dapat dimanfaatkan
- B. Sulit mendapatkan kebajikan
- C. Hina dihadapan orang lain
- D. Tersiksa jiwanya karena selalu memikirkan bagaiman agar hartanya bertambah banyak
- E. Pada hari kiamat kelak hartanya akan dikalungkan dileher sebagai bukti balasan

12. لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ خَبٌّ، وَلَا بَخِيلٌ، وَلَا سَيِّءُ الْمَلَكَةِ (رواه الترمذ)

Arti dari potongan ayat tersebut adalah....

- A. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, bakhil (kikir) dan orang yang buruk
- B. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, tabzir (boros) dan orang yang jahat
- C. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, sombong dan orang yang buruk
- D. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, berlebih-lebihan dan orang yang buruk
- E. Tidak akan masuk surga orang yang menipu, gibah dan orang yang buruk



Gambar diatas menunjukkan sifat....

- | | |
|-------------|-----------|
| A. Israf | D. Bakhil |
| B. Tabzir | E. Jahat |
| C. Takabbur | |

14. Dorongan nafsu yang tidak terkendali dalam menginginkan suatu keinginan dapat mengarah kepada....

- | | |
|------------|-----------|
| A. Israf | D. Gibah |
| B. Qana'ah | E. Tabzir |
| C. Fitnah | |

15. Salah satu contoh dari perbuatan bakhil adalah....

- A. Memberi kepada orang yang memerlukan
- B. Menolong orang yang susah dalam segi materil
- C. Mampu mengeluarkan zakat tetapi ia tidak menunaikannya
- D. Membiasakan diri untuk bersedekah
- E. Selalu mengajarkan untuk memberi kepada orang lain.

LAMPIRAN 04:**TABULASI SOAL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, UJI KESUKARAN****SOAL DAN DAYA PEMBEDA SOAL**

NO	SOAL																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
6	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
9	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
11	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	12
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15
14	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
15	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6
16	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9
17	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
19	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4
20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10
22	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
24	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
26	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14
27	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
31	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
32	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17

TABULASI NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

NO	BUTIR SOAL															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5
2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5
3	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	6
4	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
5	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6
6	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8
7	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7
8	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9
9	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8
11	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	8
12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	9
13	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8
14	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	9
15	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	10
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11
18	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10
20	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11
22	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9
23	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
25	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8
26	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11
27	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10
28	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8
29	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	9
30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11
31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13

TABULASI NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL

NO	BUTIR SOAL															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9
4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8
5	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6
6	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8
7	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
8	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7
9	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7
10	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8
12	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7
13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
14	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6
15	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9
16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9
17	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10
20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
21	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
23	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
26	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10
29	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11
31	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	5	8	3	6
2	5	8	4	4
3	6	9	9	10
4	7	10	8	9
5	6	9	6	7
6	8	11	8	9
7	7	10	6	7
8	9	12	7	8
9	7	10	7	8
10	8	11	8	9
11	8	11	8	9
12	9	12	7	8
13	8	11	6	7
14	9	12	6	7
15	9	12	9	10
16	10	13	9	10
17	11	14	11	12
18	9	12	9	10
19	10	13	10	11
20	9	12	10	11
21	11	14	10	11
22	9	12	11	12
23	10	13	11	12
24	9	12	11	12
25	8	11	12	13
26	11	14	10	11
27	10	13	13	14
28	8	11	10	11
29	9	13	12	11
30	11	14	11	12
31	12	15	10	14
32	11	15		
33	13	15		

Soal 8	Pearson Correlation	.917	.419	.238	.070	.224	.140	.182	1	.142	.105	.070	.303	.037	.093	.225	
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.182	.699	.210	.438	.312		.431	.562	.699	.086	.839	.605	.207	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Soal 9	Pearson Correlation	.242	.093	.020	.187	.187	.373	.188	.142	1	.093	.187	.139	.143	-	.089	
	Sig. (2-tailed)	.174	.606	.912	.298	.298	.033	.294	.431		.606	.298	.440	.427	.914	.624	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Soal 10	Pearson Correlation	.050	-	.214	.267	.134	.333	.433	.105	.093	1	-	.233	.219	.262	.200	
	Sig. (2-tailed)	.782	.615	.231	.133	.458	.058	.012	.562	.606		.134	.458	.192	.220	.141	.264
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Soal 11	Pearson Correlation	.013	-	-	.345	.083	-	.103	.070	.187	-	1	.187	.293	.224	.160	
	Sig. (2-tailed)	.941	.458	.568	.049	.645	.870	.569	.699	.298	.458		.298	.098	.210	.373	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Soal 12	Pearson Correlation	.396	.233	.152	.324	.050	.031	.188	.303	.139	.233	.187	1	.278	.303	.396	
	Sig. (2-tailed)	.022	.192	.399	.066	.783	.864	.294	.086	.440	.192	.298		.117	.086	.022	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
Soal 13	Pearson Correlation	-	-	.211	.938	.293	.102	.063	.037	.143	.219	.293	.278	1	.340	.557	
	Sig. (2-tailed)	.022	.044														
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
Soal 14	Pearson Correlation	.904	.809	.239	.000	.098	.571	.726	.839	.427	.220	.098	.117		.053	.001	
	Sig. (2-tailed)	.052	.262	.090	.378	.070	-	.348	.093	-	.262	.224	.303	.340	1	.225	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
Soal 15	Pearson Correlation	.772	.141	.619	.030	.699	.772	.047	.605	.914	.141	.210	.086	.053		.207	
	Sig. (2-tailed)	.330	.782	.925	.000	.082	.110	.296	.207	.624	.264	.373	.022	.001	.207		
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
Soal 16	Pearson Correlation	.175	.050	.017	.601	.307	.283	-	.225	.089	.200	.160	.396	.557	.225	1	
	Sig. (2-tailed)	.330	.782	.925	.000	.082	.110	.296	.207	.624	.264	.373	.022	.001	.207		
Soal 16	Pearson Correlation	.052	.129	-	.322	.069	.201	.261	.122	.060	.258	-	-	.385	.271	.194	
	Sig. (2-tailed)			.033								.184	.072				

	Sig. (2-tailed)	.775	.474	.854	.068	.703	.262	.143	.500	.739	.147	.305	.690	.027	.128	.280
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson	.194	.000	.089	.196	.322	.201	.124	.271	.325	-	.449	.060	.136	-	.052
	Correlation										.129				.027	
Soal 17	Sig. (2-tailed)	.280	1.000	.624	.276	.068	.262	.491	.128	.065	.474	.009	.739	.451	.881	.775
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson	.155	.060	.097	.383	.383	.020	.500	.194	.089	.239	.559	.273	.351	.401	-
	Correlation															.042
Soal 18	Sig. (2-tailed)	.388	.741	.590	.028	.028	.912	.003	.279	.622	.180	.001	.124	.045	.021	.817
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson	.242	.093	.548	.324	.187	-	.188	.303	-	.093	.187	.283	.413	-	.242
	Correlation						.140			.148					.020	
Soal 19	Sig. (2-tailed)	.174	.606	.001	.066	.298	.438	.294	.086	.412	.606	.298	.111	.017	.914	.174
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson	.200	.045	.214	.000	.535	.167	.000	.262	-	.182	-	-	-	-	.350
	Correlation									.047		.134	.047	.044	.052	
Soal 20	Sig. (2-tailed)	.264	.802	.231	1.000	.001	.354	1.000	.141	.797	.311	.458	.797	.809	.772	.046
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson	.417	.284	.498	.636	.619	.353	.506	.529	.318	.409	.323	.464	.584	.467	.496
	Correlation															
Total	Sig. (2-tailed)	.016	.109	.003	.000	.000	.044	.003	.002	.071	.018	.067	.007	.000	.006	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Correlations

		Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
	Pearson Correlation	.052	.194	.155	.242	.200	.417
Soal 1	Sig. (2-tailed)	.775	.280	.388	.174	.264	.016
	N	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.129	.000	.060	.093	.045	.284
Soal 2	Sig. (2-tailed)	.474	1.000	.741	.606	.802	.109
	N	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	-.033	.089	.097	.548	.214	.498
Soal 3	Sig. (2-tailed)	.854	.624	.590	.001	.231	.003
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 4	Pearson Correlation	.322	.196	.383	.324	.000	.636

	Sig. (2-tailed)	.068	.276	.028	.066	1.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 5	Pearson Correlation	.069	.322	.383	.187	.535	.619
	Sig. (2-tailed)	.703	.068	.028	.298	.001	.000
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 6	Pearson Correlation	.201	.201	.020	-.140	.167	.353
	Sig. (2-tailed)	.262	.262	.912	.438	.354	.044
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 7	Pearson Correlation	.261	.124	.500	.188	.000	.506
	Sig. (2-tailed)	.143	.491	.003	.294	1.000	.003
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 8	Pearson Correlation	.122	.271	.194	.303	.262	.529
	Sig. (2-tailed)	.500	.128	.279	.086	.141	.002
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 9	Pearson Correlation	.060	.325	.089	-.148	-.047	.318
	Sig. (2-tailed)	.739	.065	.622	.412	.797	.071
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 10	Pearson Correlation	.258	-.129	.239	.093	.182	.409
	Sig. (2-tailed)	.147	.474	.180	.606	.311	.018
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 11	Pearson Correlation	-.184	.449	.559	.187	-.134	.323
	Sig. (2-tailed)	.305	.009	.001	.298	.458	.067
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 12	Pearson Correlation	-.072	.060	.273	.283	-.047	.464
	Sig. (2-tailed)	.690	.739	.124	.111	.797	.007
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 13	Pearson Correlation	.385	.136	.351	.413	-.044	.584
	Sig. (2-tailed)	.027	.451	.045	.017	.809	.000
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 14	Pearson Correlation	.271	-.027	.401	-.020	-.052	.467
	Sig. (2-tailed)	.128	.881	.021	.914	.772	.006
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 15	Pearson Correlation	.194	.052	-.042	.242	.350	.496
	Sig. (2-tailed)	.280	.775	.817	.174	.046	.003
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 16	Pearson Correlation	1	-.100	.123	-.072	.000	.323
	Sig. (2-tailed)		.580	.494	.690	1.000	.067
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 17	Pearson Correlation	-.100	1	.293	.060	-.129	.407
	Sig. (2-tailed)	.580		.098	.739	.474	.019
	N	33	33	33	33	33	33
Soal 18	Pearson Correlation	.123	.293	1	.273	.060	.601

	Sig. (2-tailed)	.494	.098		.124	.741	.000
	N	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	-.072	.060	.273	1	.233	.482
Soal 19	Sig. (2-tailed)	.690	.739	.124		.192	.005
	N	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.000	-.129	.060	.233	1	.481
Soal 20	Sig. (2-tailed)	1.000	.474	.741	.192		.088
	N	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.323	.407	.601	.482	.302	1
Total	Sig. (2-tailed)	.067	.019	.000	.005	.088	
	N	33	33	33	33	33	33

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,417	0,344	Valid
2	0,284	0,344	Tidak Valid
3	0,498	0,344	Valid
4	0,636	0,344	Valid
5	0,619	0,344	Valid
6	0,353	0,344	Tidak Valid
7	0,506	0,344	Valid
8	0,529	0,344	Valid
9	0,318	0,344	Tidak Valid
10	0,409	0,344	Valid
11	0,323	0,344	Tidak Valid
12	0,464	0,344	Valid
13	0,584	0,344	Valid
14	0,467	0,344	Valid
15	0,496	0,344	Valid
16	0,323	0,344	Tidak Valid
17	0,407	0,344	Valid
18	0,601	0,344	Valid
19	0,482	0,344	Valid
20	0,481	0,344	Valid

LAMPIRAN 6:**UJI RELIABILITAS**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.701
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.659
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.618
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.764
	Unequal Length		.764
Guttman Split-Half Coefficient			.763

a. The items are: Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, Soal 6, Soal 7, Soal 8, Soal 9, Soal 10.

b. The items are: Soal 11, Soal 12, Soal 13, Soal 14, Soal 15, Soal 16, Soal 17, Soal 18, Soal 19, Soal 20.

LAMPIRAN 7:**UJI DAYA PEMBEDA SOAL**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	12.94	16.309	.400	.790
Soal 2	13.03	16.968	.180	.803
Soal 3	13.18	16.153	.366	.792
Soal 4	13.06	15.371	.599	.778
Soal 5	13.06	15.746	.495	.784
Soal 6	12.88	16.797	.297	.796
Soal 7	12.97	16.280	.389	.791
Soal 8	12.91	16.085	.495	.786
Soal 9	13.00	16.688	.262	.798
Soal 10	13.03	16.405	.328	.795
Soal 11	13.06	16.746	.230	.800
Soal 12	13.00	16.125	.417	.789

Soal 13	13.09	15.523	.546	.781
Soal 14	12.91	16.523	.359	.793
Soal 15	12.94	16.121	.456	.787
Soal 16	13.15	16.758	.215	.802
Soal 17	13.15	16.570	.262	.799
Soal 18	12.85	16.258	.516	.786
Soal 19	13.00	16.250	.382	.791
Soal 20	13.03	16.905	.196	.802

No Soal	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	0,400	Cukup
2	0,180	Jelek
3	0,366	Cukup
4	0,599	Baik
5	0,495	Baik
6	0,297	Cukup
7	0,389	Cukup
8	0,495	Baik
9	0,262	Cukup
10	0,328	Cukup
11	0,230	Cukup
12	0,417	Baik
13	0,546	Baik
14	0,359	Cukup
15	0,456	Baik
16	0,215	Cukup
17	0,262	Cukup
18	0,516	Baik
19	0,382	Cukup
20	0,196	Jelek

LAMPIRAN 8:**UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL****Soal 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	24.2	24.2	24.2
Valid 1	25	75.8	75.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	33.3	33.3	33.3
Valid 1	22	66.7	66.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	16	48.5	48.5	48.5
Valid 1	17	51.5	51.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	36.4	36.4	36.4
Valid 1	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	36.4	36.4	36.4
Valid 1	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	6	18.2	18.2	18.2
Valid 1	27	81.8	81.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	9	27.3	27.3	27.3
Valid 1	24	72.7	72.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	7	21.2	21.2	21.2
Valid 1	26	78.8	78.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	10	30.3	30.3	30.3
Valid 1	23	69.7	69.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	33.3	33.3	33.3
Valid 1	22	66.7	66.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	36.4	36.4	36.4
Valid 1	21	63.6	63.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	10	30.3	30.3	30.3
Valid 1	23	69.7	69.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	39.4	39.4	39.4
Valid 1	20	60.6	60.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	7	21.2	21.2	21.2
Valid 1	26	78.8	78.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	8	24.2	24.2	24.2
Valid 1	25	75.8	75.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	15	45.5	45.5	45.5
Valid 1	18	54.5	54.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	15	45.5	45.5	45.5
Valid 1	18	54.5	54.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	5	15.2	15.2	15.2
Valid 1	28	84.8	84.8	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	10	30.3	30.3	30.3
Valid 1	23	69.7	69.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Soal 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	33.3	33.3	33.3
Valid 1	22	66.7	66.7	100.0
Total	33	100.0	100.0	

No Soal	Uji Kesukaran Soal	Keterangan
1	0,76	Mudah
2	0,67	Sedang
3	0,52	Sedang
4	0,64	Sedang
5	0,64	Sedang
6	0,82	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,79	Mudah
9	0,70	Sedang
10	0,67	Sedang
11	0,64	Sedang
12	0,7	Mudah
13	0,61	Sedang
14	0,79	Mudah
15	0,76	Mudah
16	0,55	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,85	Mudah
19	0,70	Sedang
20	0,67	Sedang

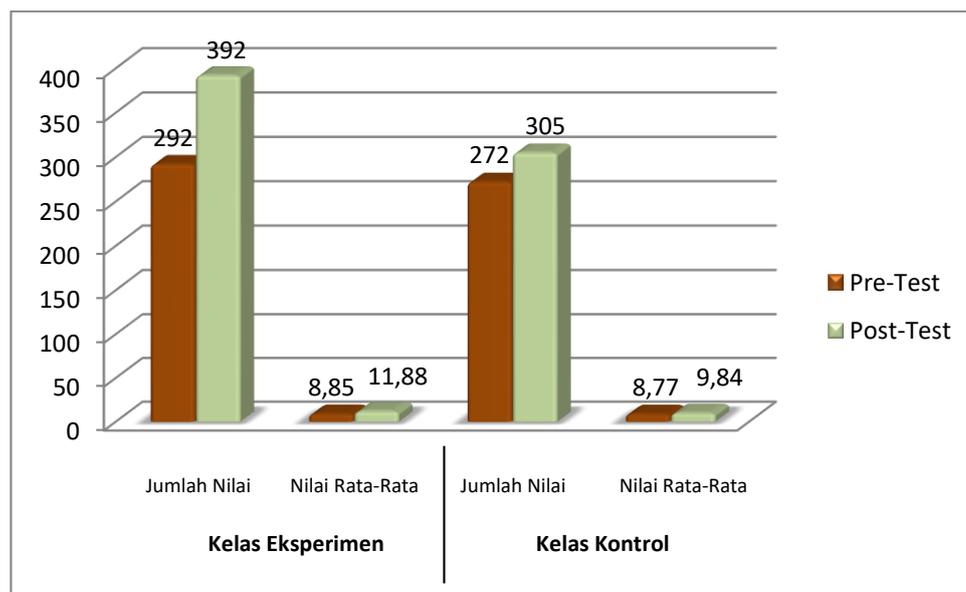
LAMPIRAN 9:**STATISTIK DESKRIPTIF**

Berdasarkan Skor Nilai

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	33	8	5	13	292	8.85	1.906	3.633
Post-Test Eksperimen	33	7	8	15	392	11.88	1.900	3.610
Pre-Test Kontrol	31	10	3	13	272	8.77	2.390	5.714
Post-Test Kontrol	31	10	4	14	305	9.84	2.382	5.673
Valid N (listwise)	31							

Kelompok	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
Pre-Test	292	8,85	272	8,77
Post-Test	392	11,88	305	9,84



LAMPIRAN 10:**UJI NORMALITAS****Case Processing Summary**

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Team Quiz)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
	Post-Test Eksperimen (Team Quiz)	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	31	100.0%	0	0.0%	31	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Mean	8.85	.332
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 8.17	
		Upper Bound 9.52	
	5% Trimmed Mean	8.85	
	Median	9.00	
	Variance	3.633	
	Std. Deviation	1.906	
	Minimum	5	
	Maximum	13	
	Range	8	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.116	.409
	Kurtosis	-.108	.798
	Mean	11.88	.331
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 11.21		
	Upper Bound 12.55		
5% Trimmed Mean	11.92		
Median	12.00		
Variance	3.610		
Std. Deviation	1.900		
Minimum	8		

	Maximum		15	
	Range		7	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.252	.409
	Kurtosis		-.397	.798
	Mean		8.77	.429
	95% Confidence	Lower Bound	7.90	
	Interval for Mean	Upper Bound	9.65	
	5% Trimmed Mean		8.86	
	Median		9.00	
	Variance		5.714	
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	Std. Deviation		2.390	
	Minimum		3	
	Maximum		13	
	Range		10	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.513	.421
	Kurtosis		-.118	.821
	Mean		9.84	.428
	95% Confidence	Lower Bound	8.97	
	Interval for Mean	Upper Bound	10.71	
	5% Trimmed Mean		9.89	
	Median		10.00	
	Variance		5.673	
Post-Test Kontrol (Konvensional)	Std. Deviation		2.382	
	Minimum		4	
	Maximum		14	
	Range		10	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.349	.421
	Kurtosis		-.168	.821

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Team Quiz)	.138	33	.115	.967	33	.402
	Post-Test Eksperimen (Team Quiz)	.131	33	.159	.957	33	.211
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.148	31	.084	.961	31	.309
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.139	31	.134	.968	31	.462

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 11:

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.038	1	62	.158
	Based on Median	1.902	1	62	.173
	Based on Median and with adjusted df	1.902	1	60.604	.173
	Based on trimmed mean	1.999	1	62	.162

Menggunakan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.038	1	62	.158

ANOVA

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.526	1	66.526	14.436	.000
Within Groups	285.709	62	4.608		
Total	352.234	63			

LAMPIRAN 12:**UJI PAIRED SAMPLE T TEST****Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-3.030	.305	.053	-3.138	-2.922	-57.143	32	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-1.065	.772	.139	-1.348	-.781	-7.679	30	.000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	33	.987	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	31	.948	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	8.85	33	1.906	.332
	Post-Test Eksperimen	11.88	33	1.900	.331
Pair 2	Pre-Test Kontrol	8.77	31	2.390	.429
	Post-Test Kontrol	9.84	31	2.382	.428

LAMPIRAN 13:**UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST****Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen (Team Quiz)	33	11.88	1.900	.331
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	31	9.84	2.382	.428

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.038	.158	3.800	62	.000	2.040	.537	.967	3.113
	Equal variances not assumed			3.773	57.367	.000	2.040	.541	.957	3.123

LAMPIRAN 14:**DOKUMENTASI**



Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza, M-Pd

Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
6/10-2020	Proposal BAB I-III	Perbaiki di BAB I, bagian rumusan masalah & Tujuan penelitian.	A
10/10-2020	Proposal BAB I-III	Perbaiki BAB II	A
5/11-2020	Proposal BAB I-III	Perbaiki BAB III	A
9/11-2020	Proposal ACC	ACC	A

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



Mengetahui,
Dekan
Ketua Prodi PAI

Drs. H. Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Enny Nazrah Pulungan, M. Ag

Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
9/10 - 2020	Proposal BAB I - III	Perbaiki Penulisan,	
21/10 - 2020	Proposal BAB - II	Perbaiki Penulisan pada penelitian yang relevan.	
27/10 - 2020	Bab III	Perbaiki Penulisan	
16/11 - 2020	Bab III	Perbaiki Penulisan	
23/11 - 2020	Acc	Acc	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Ashil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Kegiatan Bimbingan Skripsi

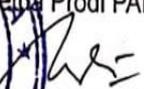
Pembimbing I : Drs. Hendri Fauza, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Simolungun Kabupaten Simatungun

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
9/8 -2021	BAB IV	Perbaiki BAB IV	/
12/8 -2021	BAB IV	Perbaiki penulisan dan pada lampiran tek paktar hlm	/
17/8 -2021	BAB V	Perbaiki Pd bagian kesimpulan di sesuaikan pointnya dan rumusan masalah	/
19/8 -2021	Daftar lampiran	Seluruh daftar lampiran harus di buat di dalam daftar isi	/
20/8 -2020	ACC Skripsi	ACC JJA	/

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Kedua Prodi PAI



Mahariah, M.Ag
9750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Enny Nazrah Pulungan, M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Simalungun Kabupaten Simalungun

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
9/8 - 2021	Skripsi I - V	Perhatikan Penulisan kata pada setiap paragraf	
13/8 - 2021	Skripsi I - V	Perbaiki penulisan dan jarak spasi paragraf	
18/8 - 2021	Skripsi BAB II	Perbaiki penulisan dan terjemahan Alquran.	
20/8 - 2021	Skripsi BAB IV	Perbaiki penulisan dan penulisan kalimat yg tepat pada hasil pembahasan.	
23/8 - 2021	ACC Skripsi	ACC	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Kerja Prodi PAI

Mahariah, M.Ag

19750411 200501 2 004

LAMPIRAN 15:**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS DIRI**

Nama : Tri Wisudani Damanik
 NIM : 0301162130
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat/tanggal lahir : Bandar Tongah, 12 Agustus 1998
 Alamat : Bandar Tongah, Kec. Bandar Huluan, Kab.
 Simalungun

Nama Orang Tua:

Nama ayah : Alm. Muhammad Yamin Damanik

Nama Ibu : Basariah, S. Pd

Alamat Orang Tua : Bandar Tongah, Kec. Bandar Huluan, Kab.
 Simalungun

Anak ke dari : 3 dari 4 bersaudara

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : -

Ibu : Pegawai Negeri Sipil

II. JENJANG PENDIDIKAN

- a. Sekolah Dasar Negeri 091673 Bandar Tongah (2004/2010)
- b. MTs. Baitussalam Naga Jaya II (2010/2013)
- c. SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan (2013/2016)
- d. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2016/2021)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, 20 Agustus 2021

Tri Wisudani Damanik
 NIM. 0301162130